

**PERAN GANDA ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN  
TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG  
KABUPATEN BULUKUMBA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh:

**ANDI BAU KASTURI LESTARI**

NIM: 90300116032

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN  
M A K A S S A R**

**2 0 2 0**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Bau Kasturi Lestari  
Nim : 90300116032  
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba, 09 Juli 1996  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Alamat : Komplek Hasanuddin Blok E No. 23 Kab. Gowa  
Judul : Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 2020

Yang membuat pernyataan,

  
**Andi Bau Kasturi Lestari**  
NIM: 90300116032



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 864924, Fax. 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo Romangpolong – Gowa . ■ 424835, Fax424836

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“PERAN GANDA ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA”** yang disusun oleh **ANDI BAU KASTURI LESTARI**, NIM: 90300116032, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2020 bertepatan dengan 20 Dzul Hijjah 1441 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa, 10 Agustus 2020  
20 Dzul Hijjah 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.	(.....)
Penguji I	: Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.	(.....)
Penguji II	: Dra. Hj. Nuraeni Gani, M.M.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Mustofa Umar, S.Ag., M.Ag.	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah swt, karena rahmat, keinginan dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tak lupa penyusun curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad swa yang telah membawa umatnya dari alam yang berliku-liku menuju jalan yang lurus yang aman dan sejahtera minadzulumati ilannur. Dengan izin dan kehendak Allah swt skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Skripsi ini berjudul ***“Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”*** telah diselesaikan dengan waktu yang direncanakan.

Penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan adanya kerjasama, bantuan, arahan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu: Ayahanda Andi Ansar Asmat, S.sos dan Ibunda A St. Nurhayati A yang paling berjasa atas apa yang sampai saat ini saya capai, telah mendidik saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menyekolahkan saya sampai pada tingkat ini dan terus memberikan doanya. Karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas sumbangsih pemikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril dan materil khususnya kepada:

1. Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D sebagai Rektor UIN Alauddin Makassar dan para wakil Rektor serta seluruh staf dan jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Hasbiullah SE., M.Si dan Dr. Alim Syariati, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas segala bantuan, kontribusi dan bimbingannya.
4. Dr. Siradjuddin SE., M.Si selaku pembimbing I dan Mustofa Umar, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Penguji komprehensif Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag, dan Dr. Hasbiullah, SE., M.Si dan Dr. Sudirman, SE., M.Si, yang telah mengajarkan kepada penyusun arti sebuah kesabaran, dan pelajaran bahwa calon sarjana harus mempunyai senjata untuk bersaing di dunia kerja.
6. Seluruh staf bagian Akademik, tata usaha, jurusan dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penyusun mengucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pelayanan akademik dan administrasi.
7. Seluruh tenaga pengajar dan pendidik khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas kepada peyusun selama proses perkuliahan, dan praktikum.
8. Untuk saudaraku tercinta kakak Astrid, Kakak Wulan, Kakak Fitrah, Adek Putri terima kasih atas semuanya, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.



9. Terima kasih juga buat Hendra Firmansyah S. Tr. Han, yang sudah membantu serta memberikan motivasi penyusunan skripsi, menemani saya berjuang dan menyemangati saya hingga skripsi ini selesai dan hingga saya sampai pada tujuan saya.
10. Terima kasih untuk Mila, Kina, Nunu, Ririn dan Ana yang telah memberikan dukungan dan motivasi, terima kasih atas persahabatan yang luar biasa ini.
11. Teman-teman seangkatan 2016, terkhusus untuk jurusan Ilmu Ekonomi semoga tetap menjadi keluarga yang solid meskipun nantinya kita berpisah untuk mencapai kesuksesan masing-masing.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga penyusun tak lupa mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Gowa, 27 Juli 2020

Penulis,

  
**Andi Ban Kasturi Lestari**  
NIM: 90300116032

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
B. Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Istri untuk Ber- peran Aktif dalam Kegiatan Ekonomi.....	25
C. Pandangan Islam Terhadap Peran Ganda Perempuan.....	31
D. Penelitian Terdahulu.....	35
E. Kerangka Pikir .....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	38
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data .....	44
G. Validasi Data.....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	47
B. Deskripsi Kehidupan Ekonomi Istri Nelayan.....	52
C. Deskripsi Kehidupan Sosial Istri Nelayan .....	59
D. Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga .....	64
E. Kebaharuan Penelitian.....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>PEMBIMBING/ PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI.....</b>	
<b>UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL.....</b>	
<b>SURAT KEPUTUSAN SEMINAR PROPOSAL.....</b>	
<b>SURAT KEPUTUSAN UJIAN KOMPREHENSIF.....</b>	
<b>UNDANGAN SEMINAR HASIL.....</b>	
<b>SURAT KEPUTUSAN SEMINAR HASIL.....</b>	
<b>UNDANGAN SEMINAR MUNAQASYAH.....</b>	
<b>SURAT KEPUTUSAN SEMINAR MUNAQASYAH.....</b>	
<b>SURAT PEGANMBILAN DATA AWAL.....</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....</b>	
<b>SURAT IZIN PENELITIAN UPT P2T BKPM.....</b>	
<b>IZIN PENELITIAN PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA.....</b>	



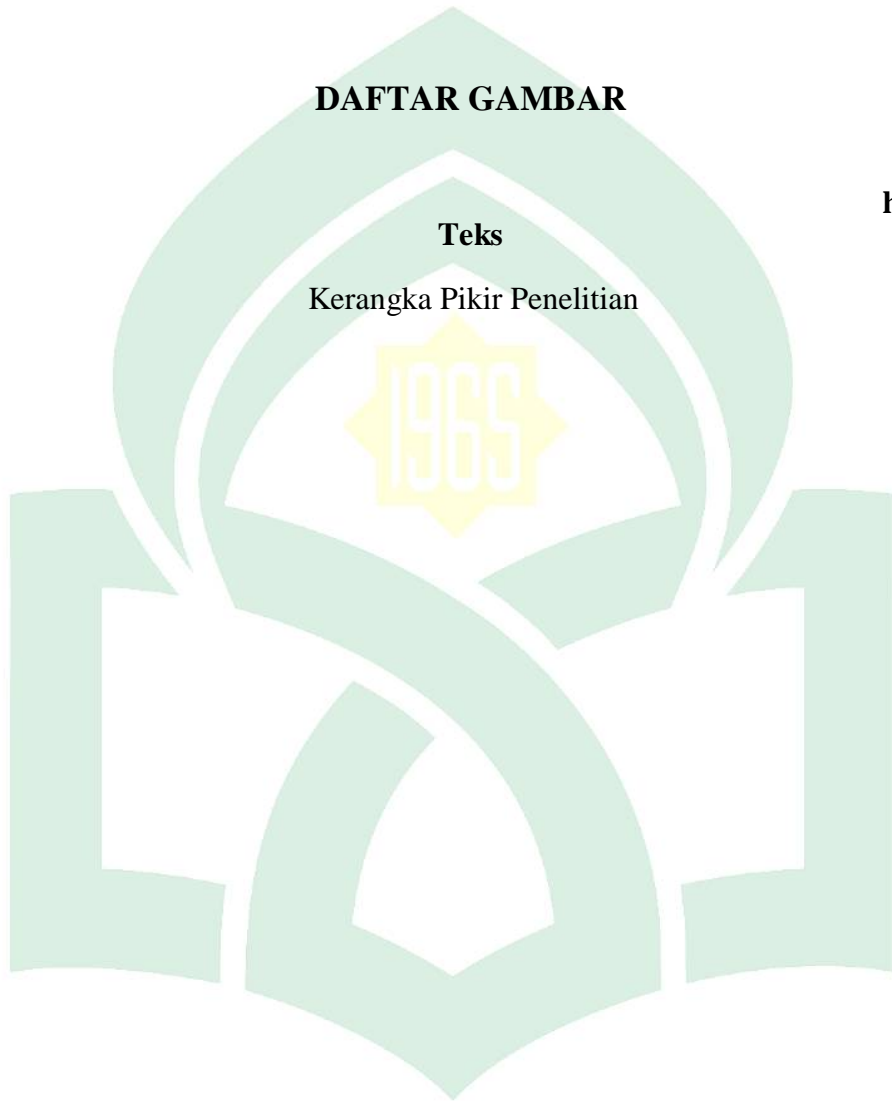
**IZIN PENELITIAN PEMERINTAH KECAMATAN DAN KELURAHAN  
KABUPATEN BULUKUMBA.....**  
**SURAT SELESAI MENELITI.....**

**DAFTAR TABEL**

<b>No.</b>	<b>Teks</b>	<b>halaman</b>
1.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton) Tahun 2017	3
1.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bulukumba (ton) Tahun 2016 dan 2017	4
1.3	Hasil Analisis LQ Perikanan di tujuh Kecamatan Pesisir Kabupaten Bulukumba (Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujung Bulu, Kec. Ujung Loe, Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kec. Herlang dan Kecamatan Kajang)	5
1.4	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulukumba, 2013 – 2017	6
2.1	Mapping Penelitian Terdahulu	35
4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Di Kelurahan Tanah Jaya Tahun 2019	49
4.2	Pekerjaan/Mata Pencarian Penduduk di kelurahan Tanah Jaya Tahun 2019	50
4.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tanah Jaya, Tahun 2019	51

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian	37



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## ABSTRAK

**N A M A : Andi Bau Kasturi Lestari**

**N I M : 90300116032**

**JUDUL : Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ganda istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan alat bantu berupa kuisisioner dengan teknik wawancara dan observasi sebagai metode pengumpul data pokok. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan Sosiologi (ilmu al-ijtima'iyah) merupakan sekelompok disiplin keilmuan yang membahas tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan manusia dan lingkungan manusia dan Pendekatan Normatif merupakan salah satu bentuk dari penelitian kualitatif. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang relevan dengan *survey* lapangan (kuesioner) dan Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga (kantor desa) atau instansi-instansi seperti BPS yang terkait dengan masalah dan obyek yang diteliti. Adapun Teknik pengumpulan data digunakan wawancara terbuka dan indepth interview, observasi, kuisisioner dan studi pustaka. Dan Teknik analisis data adalah editing, klasifikasi, dan verifikasi.

Hasil Penelitian ditemukan bahwa aktivitas perekonomian istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, meliputi: menges ikan, penjual minuman dingin, penjual ikan kering, penjual ikan pa'lucla, penjaga kios, tukang cuci, penjual makanan, penjual sayur dan jasa pembersih ikan di para pengusaha; Peran ganda istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba cukup berdampak pada kehidupan keluarganya dimana dapat dilihat bahwa semangat dari istri nelayan untuk terus menyekolahkan anaknya agar kelak memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya; Diversifikasi dari istri nelayan yang bekerja di luar rumah atau sektor publik yang pada hakikatnya hanya sebagai ibu rumah tangga biasanya ada yang melibatkan anaknya dalam kegiatan mencari pendapatan

***Kata Kunci: Peran Ganda Istri Nelayan, dan Kesejahteraan Keluarga***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan Negara Maritim dengan kepulauan terluas di dunia yang terdiri atas lebih dari 17.504 pulau dengan 13.466 pulau telah diberi nama. Sebanyak 92 pulau terluar sebagai garis pangkal wilayah perairan Indonesia ke arah laut lepas telah didaftarkan ke PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa). Indonesia memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km dan terletak pada posisi sangat strategis antara Benua Asia dan Australia serta Samudera Hindia dan Pasifik. Keadaan geografis Indonesia yang strategis dititik silang perdagangan dunia dengan potensi laut besar, hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia ( $\pm 81.000$  km) kekuatan inilah menjadikan Indonesia sebagai pemasok hasil perikanan terbesar di dunia dan dapat menjadi pasar produk perikanan yang sangat prospektif.

Indonesia memiliki kedudukan penting pada kegiatan ekonomi utama sektor perikanan. Dengan kekayaan laut yang berlimpah, saat ini pertumbuhan pemasaran makanan laut mencapai 7% per tahun, sehingga menempatkan Indonesia sebagai produsen terbesar di Asia Tenggara (MP3EI 2011-2025). Keberadaan nelayan di Indonesia pada umumnya merupakan kelompok masyarakat yang termarginal yang memiliki tingkat pendapatan rata-rata relatif rendah dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang lain, sehingga kemiskinan sangat identik dengan nelayan, terutama yang berdomosili di daerah terpencil. Teori konsumsi Keynes

(*absolut income hypothesis*), Keynes berpendapat bahwa besarnya konsumsi rumah tangga tergantung dari pendapatan yang dihasilkan. Perikanan itu sendiri adalah semua usaha penangkapan budidaya ikan dan kegiatan pengelolaan hingga pemasaran hasilnya (Zubair, 2012 : 326).

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan Pulau Sulawesi dan berjarak kurang lebih 153 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Bulukumba itu sendiri terletak di wilayah yang berada pada kondisi empat dimensi, yaitu dataran tinggi pada kaki gunung Bawakaraeng-Lompobattang, dataran rendah, pantai dan laut lepas. Sebelah utara yakni Kabupaten Sinjai, sebelah selatan adalah Laut Flores, sebelah timur adalah Teluk Bone dan sebelah barat adalah Kabupaten Bantaeng, dengan geografis terletak diantara  $05^{\circ}20' - 05^{\circ}40' \text{ LS}$  dan  $119^{\circ}58' - 120^{\circ}28' \text{ BT}$ .

Penduduk Kabupaten Bulukumba berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 415.713 jiwa yang terdiri atas 195.229 jiwa penduduk laki-laki dan 220.484 jiwa penduduk perempuan, dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Bulukumba mengalami pertumbuhan sebesar 0,6 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,61 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,59 persen (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba Dalam Angka, 2018). Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 89,57 persen.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bulukumba tahun 2017 mencapai 360 jiwa/km<sup>2</sup> yang memiliki 10 kecamatan. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan



cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Ujung Bulu dengan kepadatan sebesar 3.786 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Kindang sebesar 210 jiwa/km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba Dalam Angka, 2018). Potensi sektor perikanan di Kabupaten Bulukumba terdiri dari perikanan tangkap (perikanan laut) dan perikanan budidaya (perikanan darat). Dari 10 kecamatan, 7 diantaranya mempunyai potensi kelautan sedangkan potensi perikanan darat terdapat di semua kecamatan yakni;

**Tabel 1.1**  
**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor**  
**di Kabupaten Bulukumba (ton) Tahun 2017**

No	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Total
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gantang	40189.00	2866.10	102.20	0.00	0.00	9.80	43167.10
2	Ujung Bulu	43435.00	371.90	5.60	0.00	0.00	0.00	43812.50
3	Ujung Loe	41318.00	1956.30	47.60	0.00	0.00	0.00	43321.90
4	Bonto Bahari	34383.00	630.70	0.00	0.00	0.00	0.00	35013.70
5	Bontotiro	0.00	89.60	6.10	0.00	0.00	0.00	95.70
6	Herlang	0.00	41.80	9.70	0.00	0.00	0.00	51.50
7	Kajang	0.00	1276.90	13.00	0.00	0.00	0.00	1289.90
8	Bulukumba	0.00	0.00	178.20	0.00	0.00	22.20	200.40
9	Rilau Ale	0.00	0.00	134.50	0.00	0.00	16.50	151.00
10	Kindang	0.00	0.00	130.00	0.00	0.00	11.10	141.10
	<b>Total</b>	<b>159325.00</b>	<b>7233.30</b>	<b>626.90</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>59.60</b>	<b>167244.80</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba dalam Angka, 2018.*

Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, dengan keadaan geografi memiliki luas 129.06 km<sup>2</sup> dengan ketinggian antara 0 s/d 25 meter diatas permukaan laut yang merupakan wilayah pesisir. Total Jumlah penduduk sebesar 489.25 dengan uraian penduduk laki-laki 232.47 dan perempuan 256.78 (Badan Pusat Statistik Kecamatan Kajang dalam Angka Tahun , 2018). Menempati

posisi kedua setelah Kecamatan Ujung Bulu untuk produksi perikanan laut, dengan hasil produksi 9775,00 ton pada tahun 2017.

Tabel 1.2  
Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor  
di Kabupaten Bulukumba (ton) Tahun 2016 dan 2017

No	Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
1	Gantang	7,010.00	6,224.00	0.00	0.00	7,010.00	6,224.00
2	Ujung Bulu	10,014.00	10,146.00	0.00	0.00	10,014.00	10,146.00
3	Ujung Loe	1,502.00	2,067.00	0.00	0.00	1,502.00	2,067.00
4	Bonto Bahari	9,013.00	8,857.00	0.00	0.00	9,013.00	8,857.00
5	Bontotiro	2,504.00	5,047.00	0.00	0.00	2,504.00	5,047.00
6	Herlang	9,013.00	7,888.00	0.00	0.00	9,013.00	7,888.00
7	Kajang	11,016.00	9,775.00	0.00	0.00	11,016.00	9,775.00
8	Bulukumba	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
9	Rilau Ale	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10	Kindang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Total</b>		<b>50,072.00</b>	<b>50,004.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>50,072.00</b>	<b>50,004.00</b>

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba Dalam Angka, 2018)

Para nelayan biasanya melaut sampai di kawasan Pulau Selayar bahkan sampai NTT dan sekitarnya dimana merupakan daerah yang kaya akan biota lautnya. Aktivitas pekerjaan melaut untuk mencari ikan dilakukan secara berkelompok menggunakan perahu dan berlayar ke tengah laut sampai beberapa hari, bahkan sampai satu atau dua minggu baru pulang ke rumah. Sampai di rumah urusan pemasaran jual beli ikan merupakan tugas istri-istri nelayan. Dengan demikian, sektor perikanan seharusnya dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap sektor perekonomian dan pendapatan kabupaten/kota serta provinsi. Pendapatan dikatakan sebagai *income* yang merupakan balasan/imbalan dari melakukan kegiatan perekonomian dan penyerahan faktor produksi yang didapat seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara/daerah. Masyarakat

menggunakan pendapatan itu guna memenuhi kebutuhan konsumsi dan tabungan hari depan untuk sisa pendapatannya (Tito, 2011 : 849-850).

Tabel 1.3  
Hasil Analisis LQ Perikanan di tujuh Kecamatan Pesisir Kabupaten Bulukumba  
(Kecamatan Gantarang, Kecamatan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung Loe,  
Kecamatan Bontobahari, Kecamatan Bontotiro, Kecamatan Herlang  
dan Kecamatan Kajang)

No	Jenis Ikan	Nilai Produksi Kabupaten Bulukumba (Rp. 1000)	Nilai Produksi Sulawesi Selatan (Rp.1000)	LQ
1	Layang	143.179.000	314.627.200	1,5
2	Tuna	14.134.500	36.729.300	1,2
3	Cakalang	98.378.200	262.444.150	1,2
4	Kembung	124.001.900	331.814.400	1,2
5	Paperek	15.600.000	43.641.900	1,1
6	Tembang	29.955.000	101.331.600	0,9
7	Kakap	29.059.300	104.573.950	0,9
8	Ikan Lainnya	17.258.400	153.010.110	0,4
9	Kerapu	5.818.000	90.868.050	0,2
10	Tongkol	27.523.000	107.436.950	0,1
11	Lemuru	0	0	0
12	Teri	0	72.882.950	0
<b>Total</b>		<b>504.907.300</b>	<b>1.619.360.560</b>	

*Sumber :* (Harmunanto, Akil, & Ihsan, 2016: 329-340)

Tabel diatas menunjukkan bahwa ikan layang, ikan tuna, ikan cakalang, ikan kembung, dan ikan paperek memiliki nilai LQ yang lebih besar dari 1 (LQ > 1). Nilai LQ lebih besar dari satu mengindikasikan bahwa komoditas tersebut menjadi sumber pertumbuhan, dan memiliki keunggulan komparatif yang hasil-nya tidak saja dapat memenuhi kebutuhan wilayah Kabupaten Bulukumba tetapi juga dapat diekspor ke luar wilayah Kabupaten Bulukumba. Sedangkan komoditas ikan lainnya seperti ikan tembang, ikan kakap, ikan kerapu, ikan tongkol, dan ikan lainnya merupakan komoditas ikan yang bukan basis atau non basis dengan nilai LQ kurang dari satu. Hal ini mengindikasikan bahwa komoditas ikan tersebut tidak

memiliki keunggulan komparatif atau tidak terkonsentrasi di Kabupaten Bulukumba.

Bulukumba sangat berpotensi untuk dikembangkan kedepannya guna meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Bulukumba. Pemanfaatan hasil produksi ini memerlukan dukungan dari seluruh pihak baik pemerintah, swasta maupun masyarakat yang berdomisili di wilayah pesisir Kabupaten Bulukumba. Dilihat dari potensi sektor perikanan yang unggul, seharusnya nelayan yang berada Kabupaten Bulukumba mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Tetapi Realita yang ada masih banyak permasalahan dalam pembangunan di wilayah pesisir dan lautan, masih banyak nelayan disana yang berada di bawah garis kemiskinan (Cahyat *et al.* 2007 : 242).

Tabel 1.4  
Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin  
di Kabupaten Bulukumba, 2013-2017

Tahun	Indeks kedalaman kemiskinan	Indeks kedalaman kemiskinan	Garis kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Penduduk Miskin	
				Jumlah (ribu orang)	%
1	2	3	4	5	6
2013	1,01	0,17	249,131	36,70	9,04
2014	0,87	0,14	260,236	34,19	8,37
2015	1,22	0,26	272,703	33,36	8,15
2016	1,72	0,52	274,318	33,25	8,06
2017	1,10	0,26	284,108	33,10	8,00

Sumber: : (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba Dalam Angka, 2018)

Mengukur tingkat kemiskinan BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang di ukur dari sisi

pengeluaran. kemiskinan adalah suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupannya sehari-hari, sementara lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan. Pemandangan yang sering dijumpai di desa nelayan adalah lingkungan hidup yang kumuh dan rumah-rumah yang sangat sederhana (Mulyadi, 2005 : 7).

Pemanfaatan hasil produksi perikanan tangkap Kecamatan Kajang saat ini belum optimal karena sarana dan prasarana perikanan yang belum memadai, musim, cuaca yang tidak bisa dipastikan yang menghambat pendapatan nelayan, untuk di Kelurahan Tanah Jaya itu sendiri masih banyak nelayan yang belum mempunyai perahu kapal sendiri melainkan kapal yang di gunakan untuk melaut hanya milik dari Punggawa Ikan sehingga para nelayan harus membayar sewa kapal bahkan hasil tangkapan nelayan biasanya diambil alih oleh Punggawa Ikan dan nelayan hanya diberi upah sesuai perjanjian awal serta minimnya pengetahuan nelayan terhadap hasil tangkapannya juga yang menyebabkan hasil tangkapan nelayan yang besar tersebut tidak memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat setempat, sebenarnya jika dikelola dengan baik maka nilai jual juga akan bertambah.

Khusus nelayan di Kecamatan Kajang Kelurahan Tanah Jaya merupakan hal yang tepat untuk meningkatkan perekonomian. Kelurahan Tanah Jaya sendiri memiliki luas wilayah 630 km<sup>2</sup> dengan klasifikasi swasembada, letak geografis berstatus pantai dengan ketinggian 30 mdpl (Badan Pusat Statistik Kecamatan Kajang dalam Angka Tahun , 2018). Keterbatasan nelayan dalam menangkap ikan



dan pendapatan dari melaut yang sangat minim maka upaya dalam meningkatkan pendapatan sangat diperlukan keterlibatan dan kontribusi dari anggota keluarga terutama istri nelayan untuk mencari pendapatan di luar pendapatan nelayan, dengan adanya keterlibatan istri nelayan, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup dapat dikurangi karena istri nelayan dapat menambah pendapatan keluarga dengan cara bekerja diluar rumah (sektor publik).

Dengan kondisi seperti ini mendorong seorang istri nelayan untuk membantu perekonomian keluarga agar kebutuhan didalam rumah tangga dapat terpenuhi. Banyak studi penelitian menyebutkan bahwa keterlibatan istri nelayan memiliki kontribusi yang besar terhadap ekonomi rumah tangga nelayan (Handoko, Marwah, dan Ardhanariswari, 2012; Harahap, Fauzia, dan Emalisa, 2013 : 270-271). Mereka menjalankan peran ganda dalam rumah tangga, yakni mengurus rumah (sektor domestik) dan bekerja diluar rumah (sektor publik). Dampak keterlibatan perempuan dalam melakukan pekerjaan diberbagai bidang ekonomi membawa dampak positif dalam membantu meringankan beban dan tanggung jawab yang dipikul oleh seorang suami, yaitu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf hidup serta menjamin pendidikan dan kesehatan keluarganya (Ismail, Sulur, Akib, & Salam, 2016 : 20-21).

Maka dari itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba, yang mengharuskan Istri Nelayan mencari tambahan pendapatan keluarga karena masih hidup dibawah garis kemiskinan. Dua sisi yang dimiliki oleh pekerja nelayan wanita adalah sebagai penghasil pendapatan

sekaligus pekerja rumah tangga dalam beragam profesi jika dipandang dari statusnya (Hartz dalam Sudiyono, 2010 : 853).

Menurut kacamata Islam, kitab suci Al-Qur'an dan Hadis dijadikan sebagai pedoman dan sumber hukum Islam yang telah hadir secara ideal dengan gagasan besar mengajarkan prinsip dasar kemanusiaan, perlindungan hak azasi manusia dan kesederajatan serta mengajarkan setiap muslim untuk bekerja dan berusaha memakmurkan dunia, kebebasan mencari rizki sesuai dengan ketentuan dan norma syariat agama serta perintah mengerjakan amal shaleh yang bermanfaat bagi orang lain. Konsekuensi dari kewajiban ini adalah bahwa setiap manusia berhak untuk bekerja mendapatkan pekerjaan (Fuad, 2010 : 117). Firman Allah Swt dalam (QS. Ali-Imran/3 : 195).

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ بَعْضُكُم مِّنْ  
بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقُتِلُوا لَا أَكْفِرَنَّهُمْ  
عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَآ أُدْخِلُهُمْ جَنَّةٍ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ  
عِنْدَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

Terjemahnya:

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyalahkan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Kuhapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik" (QS. Ali-Imran/3 : 195).

Ayat di atas dapat di tarik benang merah bahwasanya baik laki-laki maupun perempuan diciptakan Allah Swt untuk melakukan aktivitas pekerjaannya dan merupakan bagian dari amal saleh karena dengan bekerja seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan batasan sesuai dengan ketentuan Allah Swt, bahwa perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga (Handayani dan Artini, 2009 : 119-120).

Sumber kekayaan alam harus dimanfaatkan sebaik mungkin dan kelestariannya harus dijaga agar generasi selanjutnya juga dapat menikmati kekayaan tersebut. Untuk mewujudkan kesejahteraan penduduk di wilayah pesisir dengan pemanfaatan sumber daya pesisir menyangkut tiga pilar, yakni: (1) pengelolaan sumber daya pesisir yang berkelanjutan dalam mendukung kehidupan penduduk di wilayah pesisir; (2) pemanfaatan sumber daya pesisir untuk memperkuat sosial ekonomi masyarakat pesisir melalui partisipasi istri nelayan; dan (3) pemahaman tentang permasalahan dan potensi sumber daya pesisir (Baiquni, 2006 : 50).

Berdasarkan uraian diatas sangat menarik untuk peneliti memilih satu tempat yang ada di Bulukumba untuk diteliti yaitu, berada pada Kelurahan Tanah Jaya untuk meneliti *“Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”*, merupakan salah satu daerah potensial yang berada di daerah Kabupaten Bulukumba yang memiliki sentral perikanan dan dinilai sangat strategis untuk memberi kontribusi apa saja yang diberikan istri nelayan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangganya sehingga dapat diketahui solusi apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan yang selama ini selalu identik dengan kemiskinan.

## **B. Rumusan Masalah**

Pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran ganda istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana peran ganda istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dan manfaat untuk referensi bagi orang nantinya, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran kehidupan masyarakat nelayan di Kabupaten Bulukumba Kecamatan Kajang Kelurahan Tanah Jaya yang masih berada dalam garis kemiskinan.
- b) Dapat menjadi referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik tentunya yang berhubungan dengan judul penelitian tersebut atau dalam

ruang lingkup yang sama serta melihat bagaimana dalam mengatur penulisan dalam penelitian ini.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi Pemerintah dapat menjadi sumber acuan dalam pengambilan kebijakan.
- b) Bagi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar diharapkan dapat memberikan dan menambah koleksi bacaan dan informasi sehingga dapat digunakan sebagai sarana dalam menambah wawasan yang lebih luas.
- c) Bagi Peneliti sendiri guna menyelesaikan studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Landasan Teori*

##### 1. **Kebutuhan**

Sandang, pangan dan papan merupakan keinginan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani untuk mencapai kemakmuran hidup. Dalam kehidupan sehari-hari orang cenderung menyamakan kebutuhan (*needs*) dengan keinginan (*wants*) hal ini dikarenakan fitrah manusia tidak memiliki rasa puas atau dengan kata lain kebutuhan yang tidak terbatas. Kebutuhan (*needs*), menurut Maslow adalah merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan manusia dalam menjaga keseimbangan baik secara fisiologis maupun psikologis yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Dalam hal ini ia beranggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan ditingkat yang rendah harus terpenuhi atau paling tidak cukup terpenuhi terlebih dahulu sebelum kebutuhan-kebutuhan ditingkat yang lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi.

Teori kebutuhan yang dikemukakan yang dikemukakan oleh Maslow menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar, yaitu:

- a) **Kebutuhan Fisiologis.** Kebutuhan ini merupakan kebutuhan paling dasar pada manusia, yaitu: pemenuhan kebutuhan akan oksigen dan pertukaran gas, cairan (minuman), nutrisi, eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, serta seksual.

- b) **Kebutuhan Rasa Aman dan Perlindungan.** Kebutuhan ini dibagi menjadi perlindungan fisik dan perlindungan psikologis. Perlindungan fisik meliputi perlindungan dari ancaman terhadap tubuh dan kehidupan seperti kecelakaan, penyakit, bahaya lingkungan, dll. Perlindungan psikologis merupakan perlindungan dari ancaman peristiwa atau pengalaman asing atau baru yang dapat mempengaruhi kondisi kejiwaan seseorang.
- c) **Kebutuhan Rasa Cinta.** Yaitu kebutuhan untuk memiliki dan dimiliki, memberi dan menerima kasih sayang, kehangatan, persahabatan, dan kekeluargaan.
- d) **Kebutuhan Harga Diri.** Merupakan hal yang tak ada nilainya untuk dirupiahkan atau kata lain kebutuhan akan harga diri dan perasaan dihargai oleh orang lain serta pengakuan dari orang lain.
- e) **Kebutuhan Aktualisasi Diri.** Merupakan kebutuhan tertinggi dalam teori ini berupa kebutuhan untuk berkontribusi pada orang lain atau lingkungan serta mencapai potensi diri sepenuhnya.

## **2. Nelayan**

Nelayan dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkap yang sederhana, mulai dari pancing, jala dan jaring, bagan, bubu sampai dengan perahu atau jukung yang dilengkapi dengan alat tangkap ikan yang biasanya bermukim di daerah pinggir pantai atau pesisir laut. Keluarga nelayan dalam hal ini terdiri dari istri, bapak (suami) dan anak yang hidupnya di lingkungan pesisir yang mata pencahariannya bersumber dan tergantung pada barang-barang laut seperti ikan kerang, kepiting dan lain-lain.

Komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa pantai atau pesisir (Sastrawijaya, 2002 : 114). Ciri-ciri komunitas nelayan dapat diidentifikasi dari berbagai segi, yaitu:

- a) Dari segi mata pencaharian, mereka yang segala aktivitasnya berkaitan dengan lingkungan laut dan pesisir, atau mereka yang menjadikan perikanan sebagai dasar mata pencaharian mereka.
- b) Dari segi cara hidup, komunitas gotong royong adalah komunitas nelayan. Dalam hal ini tolong menolong merupakan untuk yang sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga yang banyak, seperti menarik kapal ke laut, saat berlayar, membangun rumah atau tanggul penahan gelombang di sekitar desa.
- c) Dari segi keterampilan, meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki keterampilan sederhana. Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua bukan yang dipelajari secara profesional.

Berdasarkan struktur sosial, komunitas nelayan terdiri atas dua komunitas yaitu heterogen dan homogen. Komunitas yang heterogen adalah mereka yang bermukim di desa-desa yang mudah dijangkau secara transportasi darat, sedangkan komunitas homogen terdapat di desa-desa terpencil nelayan biasanya menggunakan alat-alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Sementara itu, kesulitan angkutan hasil ke pasar juga akan menjadi penyebab rendahnya harga hasil laut di daerah mereka (Sastrawidjaya, 2002 : 60).

### **3. Peran**

Seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam unit sosial (Robbins, 2001 : 10). Selanjut-

nya menurut (Soerjono Soekanto 2002 : 246, dalam Lita, Mandey, & Ruru, 2017 :

3) kata peranan mencakup tiga pengertian yaitu :

- a) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan individu dalam masyarakat sebagai suatu organisasi.
- c) Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat

Dalam Penelitian ini peran adalah sesuatu yang telah dapat dilaksanakan individu yang bersangkutan sesuai dengan kedudukannya. Status dan peran adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan mereka sangat berkaitan erat dalam pelaksanaan fungsinya misalkan, jika seseorang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan status yang dimilikinya maka ia melakukan suatu peranan.

#### **4. Pendapatan**

Menurut T.Gilarso (2004:8) “Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi”. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari: a) Usaha itu sendiri misalnya bertani, berdagang, membuka usaha sebagai wiraswastawan; b) Bekerja pada orang lain misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan; dan c) Hasil dari pemilihan misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Nelayan sudah lama terkenal tergolong miskin, hal ini diakibatkan oleh penghasilan mereka yang semakin menurun. Keterpurukan penghasilan inilah para

nelayan memiliki dampak yang sangat besar bagi kehidupan perekonomian rumah tangganya yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan didalam keluarga nelayan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, isu substansial yang selalu dihadapi oleh keluarga atau rumah tangga adalah bagaimana individu-individu yang ada didalamnya harus berusaha maksimal dan bekerja sama agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga sehingga kelangsungan hidupnya terpelihara (Nye, 1982 dalam Kusnadi, 2000 : 98).

Dikemukakan pula bahwa meskipun suami berkewajiban sebagai pencari nafkah yang utama dalam keluarga hal ini tidak menutup kemungkinan bagi istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga dan tentunya bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan (Ryanne, 2015 : 782). Maka hal ini mendorong anggota keluarga lain untuk mencari tambahan pendapatan keluarga utamanya seorang ibu atau istri nelayan turut andil dalam mencari nafkah bagi keluarganya. Tersedianya kebutuhan hidup harian adalah salah satu fungsi utama dari pendapatan. Pendapatan disumsikan sebagai hasil yang diperoleh atas suatu proses atau kegiatan produksi beserta uang yang dimiliki. Kemudian dari sisi lain menyatakan bahwa penghasilan sebagai buah hasil yang diperoleh atas suatu kegiatan atau usaha yang memiliki sebuah manfaat (Situro, 1994 : 850).

Rumah tangga nelayan untuk menambah pendapatan keluarga, biasanya para istri melakukan kegiatan lain yang dapat mendatangkan penghasilan tambahan. Untuk itu perlu dilakukan program pemberdayaan istri nelayan berupa pelatihan keterampilan seperti pelatihan keterampilan menjahit, pelatihan pembuatan berbagai bentuk keranjang buah-buahan yang terbuat dari rotan atau lidi kelapa yang bahan bakunya terdapat di desa penelitian, pelatihan pembuatan sovenir dari bahan-bahan yang ada seperti bambu, kayu, tempurung kelapa dan lain-lain, dengan



pelatihan ini akan dapat memanfaatkan potensi sumberdaya manusia (istri nelayan) untuk membantu pendapatan rumah tangganya.

Menentukan perkembangan dan mata pencaharian masyarakat dengan tingginya taraf pendidikan suatu masyarakat, maka akan merubah pola pikir dan dapat mengimbangi perubahan kemajuan teknologi yang terus berkembang sehingga menghasilkan masyarakat yang memiliki daya saing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Hermanto dalam Nor Haziha, 2010: 4-5).

### **5. Rumah Tangga Nelayan**

Keterlibatan anggota keluarga dalam rumah tangga masyarakat pesisir dalam aktivitas mencari nafkah sudah menjadi pola strategi adaptasi penghidupan yang terkonstruksi baik secara tradisi maupun akibat dari dinamika kondisi lingkungan sosial ekonomi rumah tangga nelayan (Astanty & Andi, 2014 : 230 ). Kehidupan rumah tangga nelayan berada pada lingkaran kemiskinan, pembangunan di kawasan pesisir relatif tertinggal dibandingkan dengan wilayah daratan lainnya (Budiharsono, 2009 : 333). Smith dalam (Iqbal, 2004 : 4) masyarakat (*community*) nelayan digambarkan dengan ciri rendahnya tingkat kehidupan (*low income and low standar of living*) masyarakatnya. Ciri-ciri kemiskinan sangat nampak pada masyarakat nelayan hal tersebut dapat dilihat pada pola hidup, ketersediaan papan mereka yang memperhatikan dan standar hidup masyarakat nelayan berada di bawah standar hidup yang layak.

Kegiatan pemberdayaan wanita nelayan melalui pendekatan ekonomi masyarakat dengan mengembangkan potensi wanita nelayan, ternyata dapat menghasilkan berbagai produk unggulan dari potensi kelautan dan dengan pendampingan manajemen dan kewirausahaan serta teknologi tepat guna yang meng-

arah pada peningkatan mutu atau kualitas produk, tentu hal ini akan semakin meningkatkan peran wanita nelayan tersebut untuk perekonomian keluarganya.

Aktivitas ekonomi wanita merupakan gejala yang sudah umum bagi kalangan masyarakat strata bawah, tidak terkecuali yang berstatus sebagai istri nelayan. Umumnya selain banyak bergelut dalam urusan domestik rumah tangga, istri nelayan tetap menjalankan juga beberapa fungsi ekonomi dalam kegiatan penangkapan diperairan dangkal (*beach seine*), pengolah ikan maupun kegiatan jasa dan perdagangan. Peran wanita ini merupakan faktor penting dalam menstabilkan ekonomi di beberapa masyarakat penangkap ikan karena pria mungkin menangkap ikan hanya kadang-kadang, sementara wanita bekerja sepanjang tahun dengan ruang lingkup kerja pada sektor domestik dan publik.

#### **6. Pendapatan Keluarga Nelayan**

Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan keluarga adalah pendapatan keseluruhan yang diterima keluarga nelayan baik dari suami maupun istri nelayan. Menurut (Mulyanto, 1982:244) pendapatan dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- a) Pendapatan pokok artinya pendapatan yang utama atau pokok yaitu hasil yang didapat oleh seseorang dari pekerjaan yang dilakukan secara teratur dan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga.
- b) Pendapatan tambahan merupakan hasil pendapatan yang tidak tetap namun hasilnya dapat membantu untuk menambah pendapatan setiap bulannya.
- c) Pendapatan keseluruhan merupakan pendapatan pokok ditambah pendapatan yang diperoleh setiap bulannya.

Pendapatan merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang, misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya.

## **7. Masyarakat Nelayan**

Masyarakat pesisir atau nelayan adalah kelompok yang relatif tertinggal dalam perekonomiannya, Kemiskinan yang menimpa masyarakat nelayan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal yaitu ketidak mampuan masyarakat nelayan dalam mengubah cara menangkap ikan yang masih tradisional sehingga hasil tangkapan sangat minim, faktor eksternal berupa semakin menurunnya sumber daya perikanan akibat eksploitasi yang dilakukan kaum pe-modal dan cuaca buruk yang sering menghambat pekerjaan nelayan.

Masyarakat pesisir adalah kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir yang terdiri dari nelayan pemilik, buruh nelayan, pembudidaya ikan dan organisme laut lainnya, pedagang ikan, pengolah ikan, dan supplier faktor sarana produksi perikanan. Khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan, dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya sangat mengantungkan kehidupannya pada pemanfaatan laut

dan pesisir. Persepsi demikian didasarkan pada hasil pengamatan langsung terhadap rehabilitas kehidupan masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir yang melalui pemahaman terhadap hasil-hasil kajian akademis.

Sebagai negara maritim terbesar di dunia dengan potensi sumberdaya alam yang sangat kaya, tetapi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir masih dalam keterbelakangan akan kehidupannya. Hal ini menunjukkan adanya kesalahan dalam strategi pembangunan di Indonesia. Sumber daya laut yang melimpah, belum memberikan penghasilan yang cukup pada masyarakat pesisir. Jumlah hasil tangkapan yang tidak tetap, serta banyaknya kebutuhan hidup yang harus dipenuhi membuat nelayan sering mengalami masalah keuangan (Purwanti, 2018 : 89).

Kabupaten Bulukumba masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan dipengaruhi oleh jenis kegiatannya, seperti usaha perikanan tangkap, usaha perikanan tambak, dan pengolahan hasil perikanan yang dominan dilakukan oleh masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan, hal ini disebabkan karena sifat dari usaha-usaha perikanan sangat dipengaruhi banyak faktor, seperti faktor lingkungan, musim, pasar dan lain-lain.

Kemandirian ekonomi solusi untuk kesejahteraan, tingkat kemandirian ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap kualitas hidup dirinya dan kesejahteraan keluarganya. Makna dari kemandiri ekonomi ini adalah masyarakat umum dapat bereproduksi untuk memenuhi kebutuhan pribadi dalam batas men-sejahterakan (diri), tidak membutuhkan dan tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan persoalan ekonomi (Mahdi Hadawi Tehrani, 2004 : 65).

## **8. Istri Nelayan**

Istri Nelayan adalah mereka mengurus rumah tangga dan mengasuh anak, sambil menunggu suami pulang dari melaut, kemudian menyediakan bekal seadanya dalam menanti kedatangan suami, dan selanjutnya melakukan aktivitas mengolah ikan hasil tangkapan atau pasca produksi penangkapan ikan (Kusnadi, 2009 : 152). Istri seorang nelayan merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam pembangunan daerah pesisir karena sangat strategis dalam kegiatan berbasis perikanan dan kelautan, misalnya berperan sebagai pengumpul ikan, buruh upahan, pedagang besar, pedagang pengecer, maupun tenaga pengolah hasil perikanan lainnya.

Istri nelayan adalah seorang ibu dari anak yang memiliki ayah yang bergantung hidupnya bermata pencaharian di laut dan daerah pinggir pantai (perikanan). Menurut Holleman (1971 : 3) “kedudukan wanita/ibu dalam rumah tangga dianggap sebagai belahan yang satu menentukan yang lainnya sebagai komplemen, untuk bersama-sama mewujudkan suatu keseluruhan yang organis dan harmonis yaitu keluarga”. Dalam sebuah keluarga nelayan jika pendapatan seorang suami yang berprofesi sebagai nelayan rendah maka peluang istri nelayan dalam menambah pendapatan keluarganya semakin besar.

Istri Nelayan sebagai penopang ekonomi dibagi menjadi dua yaitu: a) Peran Domestik, merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan istri nelayan dalam pemeliharaan rumah tangga nelayan yang terdiri dari pekerjaan rumah seperti: memasak, mencuci pakaian, perabotan rumah tangga, menyetrika, membersihkan rumah mereka, belanja serta pengasuhan anak yang tidak dapat diukur dengan nilai uang. Peran Domestik yang dilakukan istri nelayan setiap hari dan di tanggung jawabkan seakan akan tidak ada waktu luang untuk bersantai dimana istri nelayan



dihadapkan setumpuk tugas yang berat tanpa dibantu suami dalam setiap harinya; dan b) Peran Publik, merupakan seluruh aktifitas istri nelayan yang menghasilkan pendapatan diluar rumahnya. Istri nelayan dituntut ikut berperan dalam mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga mereka tidak hanya diam dirumah untuk menanti penghasilan yang diperoleh suami mereka dari melaut, namun mereka juga terlibat kegiatan mencari nafkah. Pekerjaan yang dilakukan istri nelayan seperti pembuatan garam, pembuatan kerupuk ikan, bertani, berdagang.

### **9. Peran Perempuan Nelayan**

Potensi wanita di era 4.0 (*four point zero*) kian penting arti dan perannya perlu diusahakan peningkatannya, bahwasanya didalam Undang-undang Dasar 1945 sendiri tidak ada kalimat yang mengandung perbedaan antara laki-laki dan wanita, antara lain terdapat dalam pasal; 26, 27, 30 dan 31 Undang-Undang Dasar 1945. Meningkatnya kualitas SDM adalah modal terpenting guna mencapai kemajuan di sektor pembangunan selain sumber daya alam. Jenjang pendidikan yang rendah tidak hanya berimplikasi pada jenis profesi yang akan digeluti oleh kaum perempuan saja, tetapi juga memengaruhi kedudukan mereka dalam profesi tersebut dan jumlah penghasilan yang diperoleh (Wulansari, 2011 : 11).

Wanita nelayan adalah wanita pesisir yang hidup di lingkungan keluarga nelayan, baik istri maupun anak perempuan yang terlibat dalam aktifitas mencari nafkah untuk keluarganya. Selain bekerja di wilayah domestik (rumah tangga), juga turut terlibat dalam kegiatan mencari nafkah yakni melakukan berbagai aktifitas di bidang perikanan mulai dari pengumpulan kerang, pengolahan ikan, pedagang ikan eceran hingga menjadi pedagang perantara. Pekerjaan wanita ini dilakukan untuk

memperoleh penghasilan karena pendapatan suami dari hasil melaut tidak mencukupi. Kegiatan mencari nafkah ini dianggap sebagai upaya bersama suami dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik (Raodah, 2013 : 654-655). Dikemukakan pula bahwa peranan isteri nelayan sangat penting karena sistem pembagian kerja secara gender (Handayani dkk. 2008 dalam Mujira, 2015 : 151).

Menurut Harijani dalam Susilowati (2006) dalam Ekadianti (2014 : 920-921), mengatakan bahwa analisis alternatif mengenai peran wanita dapat dilihat dari tiga perspektif dalam kaitannya dengan posisinya sebagai manajer rumah tangga dan partisipan pembangunan atau pekerja pencari nafkah. Jika dilihat secara areal peranan seorang wanita di dalam sebuah rumah tangga, maka dapat dibagi menjadi:

- a) Peran tradisional. Peran ini merupakan semua pekerjaan rumah, dari membersihkan rumah, memasak, mencuci, mengasuh anak serta segala hal yang berkaitan dengan rumah tangga. Ditinjau secara luas tentang peranan wanita sebagai ibu rumah tangga, wanita telah memberikan perannya yang sungguh mahal dan penting artinya dalam pembentukan keluarga sejahtera. Tidak ada kedudukan yang lebih tinggi dan lebih rendah antara ibu dengan ayah. Pekerjaan ibu rumah tangga dalam mengatur rumah, memasak, mencuci serta membimbing dan mengasuh anak-anak tidak dapat diukur dengan nilai uang.
- b) Peran transisi. Peran ini adalah peran wanita yang juga berperan atau terbiasa bekerja untuk mencari nafkah. Partisipasi tenaga kerja ibu disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya bidang pertanian dalam memenuhi kebutuhan pokoknya tenaga kerja wanita dibutuhkan untuk menambah tenaga yang ada, sedangkan dibidang industri yang membuka peluang bagi para wanita untuk bekerja karena dengan berkembangnya industri berarti tersedianya pekerjaan

yang cocok bagi wanita sehingga terbukalah kesempatan kerja bagi wanita.

Masalah kehidupan mendorong lebih banyak wanita bekerja mencari nafkah.

- c) Peran kontemporer. Peran ini adalah peran dimana seorang wanita hanya memiliki peran diluar rumah tangga sebagai wanita karier, keterampilan dan tenaga disni, istri nelayan menunjukka bahwa sumber daya pribadinya dalam rumah tangganya relatif besar. Wanita nelayan tidak hanya berperanan dalam bidang reproduksi tetapi juga produksi, mereka berperan ganda. Berdasarkan peranan dan sumberdaya pribadi yang disumbangkan istri nelayan dalam rumah tangganya maka kedudukan istri nelayan relatif besar.

Wanita didorong untuk berpartisipasi secara aktif di sektor publik, sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu. Peran ganda wanita terjadi pada wanita pesisir (Fiqih, 1996 : 3).

**B. *Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Istri untuk Berperan Aktif Dalam Kegiatan Ekonomi***

Sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti seperti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungan dengan sumber daya. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi orang di masyarakat, di-antaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu dan susahny mencari pekerjaan, kesempatan kerja semakin terbatas karena persaingan yang semakin ketat, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya

stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik, kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik yakni ikut serta menopang perekonomian keluarga demi terpenuhinya kebutuhan dalam rumah tangganya. Nelayan mengembangkan strategi adaptasi untuk memenuhi kebutuhan hidup ke-luarganya, seperti memiliki pekerjaan di luar sektor perikanan atau mengerahkan anggota keluarganya, seperti istri untuk membantu mencari sumber penghasilan lain (sampingan) agar kebutuhan hidup keluarga dapat terpenuhi. Para istri nelayan biasanya menempati bagian strategis seperti pengumpul ikan, pengolah, penjual, hingga pencari modal untuk usahanya (Handayani 2009 : 71). Tingkat partisipasi istri sebagai tenaga kerja, baik di kota maupun di pedesaan cenderung semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor sosial ekonomi seperti umur, pendidikan, penghasilan dan adat istiadat daerah setempat (Jume'edi, 2005 : 232);

### **1. Umur**

Pengelompokan umur berdasarkan pada kriteria produktif dan non produktif. Untuk Produktif kisaran umur 19 tahun ke atas dan 57 tahun ke atas dikategorikan usia non produktif. Pada dasarnya perkembangan mental individu berjalan parallel dengan perkembangan fisik, oleh sebab itu dengan bertambahnya usia seseorang maka kemampuannya untuk memahami pengertian-pengertian yang rumit akan meningkat, termasuk dalam mendapatkan pendapatan serta mengelola pendapatannya. Umur bagi seorang wanita berperan dalam menghadapi kehidupan rumah tangganya, kedewasaan seseorang akan beriringan dengan semakin tingginya usia begitu juga dalam menghadapi suatu masalah maka semakin mapan pula dalam memperoleh pendapatan.

## **2. Tingkat Pendidikan**

Mereka yang berpendidikan akan relatif cepat dalam melaksanakan adopsi. Begitu pula sebaliknya mereka yang berpendidikan rendah akan sulit melaksanakan inovasi dengan cepat. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan pola pikir atau tindakan seseorang. Pola pikir istri nelayan yang terbentuk karena pendidikan menyebabkan dalam bekerja istri nelayan akan berpikir dan bertindak secara rasional.

Pendidikan akan memberikan kemampuan seseorang untuk berfikir rasional dan objektif dalam menghadapi masalah. Mereka yang berpendidikan diharapkan akan lebih tepat dalam menghadapi keputusan tentang apa yang harus mereka lakukan. Pendidikan merupakan investasi bagi seseorang serta bagian modernisasi dengan tujuan terciptanya gaya hidup dan suatu cara berfikir rasional yang mendorong diaplikasikannya teknologi modern sehingga meningkatkan pendapatan kerjanya maka demikian pendidikan akan berpengaruh positif terhadap pendapatan.

## **3. Jumlah Tanggungan**

Banyak anak banyak rezeki, namun dengan bertambahnya jumlah keluarga makan akan semakin banyak pengeluaran dalam rumah tangga mengikut pendapatan juga harus meningkat agar kebutuhan dapat terpenuhi. Badan Pusat Statistik mengelompokkan jumlah tanggungan kedalam tiga kelompok yakni tanggungan keluarga kecil 1-3 orang, tanggungan keluarga sedang 4-6 orang dan tanggungan keluarga besar adalah lebih dari 6 orang. Jumlah tanggungan ini



biasanya akan dipengaruhi oleh aspek geografis, pendidikan dan budaya, semakin banyak anggota keluarga, maka akan semakin besar pula beban hidup yang akan ditanggung atau dipenuhi. Sehingga semakin terdorong untuk mendapatkan pekerjaan untuk penghasilan tambahan demi mencukupi kebutuhan keluarga. Jumlah anggota keluarga akan mempengaruhi keputusan petani dalam berusaha (Soekartawi, 2003 : 42).

#### **4. Pengalaman Bekerja**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Media Nasional dalam Susanto (2011 : 205) jumlah pekerja perempuan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Biro Pusat Statistik juga mengungkapkan bahwa partisipasi pekerja perempuan di Indonesia setiap tahun meningkat dimana Berdasarkan jenis kelamin terdapat perbedaan TPAK antara laki-laki dan perempuan. Pada Februari 2018, TPAK laki-laki sebesar 83,01 persen sedangkan TPAK perempuan hanya sebesar 55,44 persen. Namun dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu, TPAK perempuan meningkat sebesar 0,40 persen poin sedangkan TPAK laki-laki menurun 0,04 persen poin (Badan Pusat Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia , 2018).

Pengalaman seseorang dalam bekerja berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Dijelaskan pula bahwa pengalaman berusaha dikategorikan cukup apabila telah menggeluti usahanya selama 5-10 tahun, sedangkan sepuluh tahun ke atas dikategorikan berpengalaman dan kurang dari 5 tahun dikategorikan kurang berpengalaman (Ferdhi, 2016 : 73). Meningkatnya keterlibatan istri dalam kegiatan sosial ekonomi ditandai dalam proses yaitu:

- a) Jenis Pekerjaan

Menggunakan istilah *working mothers*, mengacu pada dua pengertian yaitu wanita yang bekerja di luar rumah yang memperoleh penghasilan sebagai imbalan bekerja dan wanita yang tidak memperoleh penghasilan karena bekerja didalam rumah (Matlin, 1987 : 209). Matlin menemukan secara khusus mengenai wanita yang bekerja di luar rumah dan memperoleh penghasilan dari hasil kerja sebagai *employed women*. Menurut Kusnadi, ke-terlibatan perempuan dalam sektor sosial ekonomi terutama dalam sektor perikanan biasanya pada industri pengolahan dan perdagangan ikan, seperti pemindangan, pengeringan ikan, pembuatan petis, pembuatan terasi, dan perdagangan ikan segar. Tidak adanya keragaman sumber daya ekonomi dan sumber pendapatan lainnya telah membatasi akses istri nelayan untuk memperoleh penghasilan dan sektor non perikanan. Maka salah satu proses untuk meningkatkan pendapatan keluarganya yaitu masalah jenis pekerjaan yang istri nelayan pilih.

b) Pengambilan Keputusan Rumah Tangga Nelayan

Di masa kini banyak wanita yang pada akhirnya terjun dalam sektor informal. Salah satu sektor informal adalah tidak membutuhkan tingkat pendidikan (Eka, 2009 : 120). Pada masyarakat nelayan, tidak hanya nelayan yang melakukan adaptasi, perilaku istri nelayan juga melakukannya karena istri nelayan berfungsi sebagai produsen kedua yang hanya dapat berkerja di sektor perikanan sebagai buruh dan pekerjaan lainnya yang tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Mereka mempunyai beberapa pilihan strategi, baik strategi yang berasal dari turun temurun maupun strategi baru pada masyarakatnya. Agar mereka tetap *survive*, selanjutnya mereka memilih

beberapa strategi tertentu demi mengatasi masalah yang timbul dalam kehidupannya tersebut. Untuk melihat kedudukan istri pada masyarakat nelayan, maka perlu melihat kedudukan suami dan istri nelayan dalam rumah tangganya.

Menurut (Azizi, Hikmah, dan Pranowo, 2012 : 1) peran gender dalam pengambilan keputusan rumah tangga dibedakan menjadi dua yaitu kegiatan domestik dan kegiatan publik. Kegiatan domestik seperti pemilihan pendidikan anak, kesehatan, tabungan, pengadaan alat rumah tangga, dan reproduksi. Sedangkan kegiatan publik meliputi aktivitas publik, aktivitas usaha, dan kegiatan sosial masyarakat. Peran isteri pada aktifitas ini masih ada, meskipun keputusan akhir menjalankan aktifitas tersebut lebih dominan ditentukan oleh keputusan akhir suami.

Keputusan istri untuk bekerja di dalam atau di luar rumah masih ditentukan oleh keputusan suami. Ruang lingkup keluarga aspek yang paling penting adalah posisi anggota keluarga karena distribusi dan alokasi kekuasaan serta pembagian kerja dalam lingkungan keluarga. Maksud dari Kekuasaan ini adalah kemampuan untuk mengambil keputusan yang mempengaruhi kehidupan keluarga tersebut. Khususnya antara suami dan istri pembagian kerja menunjuk kepada pola peranan yang ada dalam keluarga dimana khususnya suami dan istri melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Kombinasi kekuasaan dan pembagian kerja adalah hal yang paling mendasar dalam keluarga yang merupakan dasar dari rumah tangga yang tentunya ditentukan oleh suami dan istri, dimana dipengaruhi pula oleh posisi keluarga dalam lingkungan atau masyarakatnya.

## **5. Adat Istiadat**

Akulturası dapat dinilai dengan mengukur aspek-aspek akulturası. Berry tahun 2006 dalam Syahputra (2012 : 2) menyatakan bahwa aspek-aspek akulturası tersebut mencakup: a) *Cultural Maintenance* yang merupakan perilaku individu dalam mempertahankan budaya dan identitas dari daerah aslinya; dan b) *Contact and Participation* adalah tindakan individu untuk melakukan kontak dan berpartisipasi dengan kelompok mayoritas bersama dengan kelompok budaya lainnya. Perilaku pertemanan (*friend ships*) merupakan salah satu cara dalam melakukan kontak dengan anggota kelompok lain yang dapat meningkatkan persepsi dan evaluasi dari kelompok lain.

### **C. Pandangan Islam Terhadap Peran Ganda Perempuan**

Fenomena yang terjadi yakni peran ganda seorang wanita dan pergeseran peran ekonomi wanita dari tulang rusuk menjadi tulang punggung. Allah swt menciptakan manusia (laki-laki dan perempuan) adalah sama dan setara. Kalau-pun ada yang berbeda, hal itu harus dipandang dalam beberapa sudut saja, seperti secara ekonomi laki-laki dianggap memiliki peran yang lebih banyak karena laki-laki (suami) dianggap sebagai pencari nafkah. Tetapi secara sosial ternyata laki-laki dan wanita memiliki peran yang sama. Ketika Islam datang ke dunia ini, Islam telah mengangkat posisi perempuan kederajat lebih tinggi, memberikan kebebasan, kehormatan dan hak pribadinya secara merdeka. Wanita adalah per-hiasan dunia yang harus dijaga dan dilindungi.

Khususnya penciptaan Hawa yang menjadi pangkal perdebatan kaum feminisme berkaitan dengan kesetaraan gender. Tetapi disini yang harus digaris bawahi bersama adalah sesungguhnya Allah Swt, menciptakan makhluknya setara. Meskipun penciptaan Hawa dari tulang rusuk Adam As, bukan berarti wanita lebih

rendah dari pria, melainkan Allah Swt menciptakan wanita sejajar dan setara dengan pria sehingga muncul konsep saling ketergantungan dan saling membutuhkan antara pria dan wanita, dihadapan Allah Swt yang membedakan hanya dari segi ketakwaan, seperti yang ditegaskan dalam (Q.S Al-Hujurat/49 : 13)

a) QS. Al-Hujurat/49 : 13.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahnya:

Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal (QS Al-Hujurat/49 : 13).

Kaum laki-laki memiliki tugas dan kewajiban dalam hidup, begitu pula dengan kaum wanita yang juga memiliki tugas dan kewajibannya sendiri. Tetapi terdapat beberapa hal yang dapat menyatukan keduanya dalam satu naungan. Selain itu, keduanya juga memiliki sisi-sisi lain yang membedakan tugas dan kewajiban antara mereka. Islam menjadikan lelaki sebagai kepala keluarga, dipundaknyalah tanggung jawab utama lahir batin keluarga.

Ajaran Islam juga sangat memperhatikan dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan di luar rumah, sedang sang ibu memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurus segala urusan dalam rumah. Bekerja pada dasarnya adalah kewajiban seorang suami sebagai kepala rumah tangga, tapi Islam juga tidak melarang wanita untuk bekerja.



Jika wanita ingin bekerja boleh saja, asalkan memenuhi syarat dan tidak mengandung hal-hal yang dilarang syari'at QS. At-Taubah/9:105.

a) QS. At-Taubah/9:105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (QS. At-Taubah/9 : 105).

Perintah bekerja di atas mencakup bagi pria dan wanita. Tidak hanya bekerja, Allah juga mensyariatkan bisnis atau perdagangan kepada semua hamba-Nya baik laki-laki dan perempuan. Dalam firman-Nya, Allah memerintahkan seluruh manusia untuk berbisnis, berikhtiar dan bekerja, baik itu pria maupun wanita. Wajib diperhatikan bahwa pelaksanaan pekerjaan dan bisnis hendaklah pelaksanaannya bebas dari hal-hal yang menyebabkan masalah dan kemungkaran Allah Swt, terkhusus wanita selalu berusaha dalam menutupi aurat dengan jilbab yang syar'i, tetap bertanggung jawab dalam mengurus anak dan rumah tangga, meminta izin kepada wali, menjauhi sumber fitnah dan sebagainya.

Di zaman sekarang kita bisa melihat salah satu contoh mantan menteri kita di bidang perikanan dan kelautan adalah seorang wanita yakni ibu Susi Pudjiastuti yang juga pengusaha pemilik dan presdir di PT Asi Pudjiastuti *Marine Product*, eksportir hasil perikanan kemudian penerbangan Susi Air yang berada di Jawa Barat. Bahkan, fakta sejarah membuktikan keberhasilan beberapa perempuan

dalam panggung sejarah, domestik publik. Dalam sejarah Islam, Siti Khadijah dikenal sebagai perempuan pengusaha sukses sekaligus penasihat Nabi dialah yang pertama kali meyakini kenabian Rasulullah Saw. Sementara, Siti Aisyah menjadi bukti sosok perempuan dengan tingkat intelektual yang melebihi kebanyakan laki-laki. Bahkan, para sahabat laki-laki Nabi sering memuji kecerdasan Aisyah.

Aspek ekonomi perempuan dalam seluruh sejarah sosial memiliki peran yang sangat signifikan baik untuk keluarganya sendiri maupun masyarakatnya. Dalam Islam, kaum wanita sangat dimuliakan kedudukannya, baik sebagai ibu, sebagai anak atau saudara perempuan juga sebagai istri. Perempuan juga mendapatkan keistimewaan tertentu yang tidak akan didapatkan kaum laki-laki, seperti keringanan untuk meninggalkan shalat ketika sedang mendapatkan menstruasi. Islam telah meletakkan syarat-syarat tertentu bagi perempuan yang ingin bekerja di luar rumah, yaitu: a) Karena kondisi keluarga yang mendesak, b) Keluar bersama mahramnya, c) Tidak berdesak-desakan dengan laki-laki dan ber-campur baur dengan mereka, dan d) Pekerjaan tersebut sesuai dengan tugas seorang perempuan.

Islam tidak pernah meninggalkan sesuatu begitu saja. Islam pasti meletakkan hukum dan peraturan-peraturan tertentu. Keterpaksaanlah yang memperbolehkan perempuan bekerja di luar rumah. Akan tetapi hendaknya ketika mereka keluar rumah, mereka tidak melupakan asal dan kodratnya dan jangan berbaur dengan laki-laki lain. Perempuan juga dapat keluar rumah untuk bekerja karena unsur yang mendesak seperti tidak ada orang yang dapat mencukupi kebutuhan-nya atau memberikan nafkah kepadanya. Ia juga tidak boleh melakukan hal tersebut dengan cara berdesak-desakan dan berbaur dengan kaum laki-laki atau bekerja pada waktu-waktu yang tidak pantas. Masyarakat muslim seharusnya membantu perempuan untuk mendapatkan apa yang dibutuhkannya.

#### D. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Metode	Hasil
1	2	3	4	5
1.	Syarifah zuraidah dan Lario SaunabellaTA	Peran Istri Nelayan Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus Di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya (2018)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu suatu penyelidikan yang memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, dan di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan istri nelayan berpengaruh cukup besar yaitu sebesar 35,18 % terhadap pendapatan keluarga. Istri nelayan memperoleh pendapatan bekerja sebagai tukang nyuci/gosok, jual kue membuka kios, jahit menjahit, Peternak, penjaga anak dengan total rata-rata pendapatan sebesar Rp. 890.773.
2.	Stevin M.E. Tumbage, Femmy C.M. Tasik dan Selvi M. Tumengkol	Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud (2017)	Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif	(1) Kondisi sosial ekonomi keluarga ibu-ibu penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan meningkat setelah mereka berjualan kue dan membuat minyak kelapa olahan yaitu mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya yaitu

Lanjutan Tabel 2.1

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

#### E. Kerangka Pikir

Berbeda dengan masyarakat lainnya, nelayan memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga mereka harus memiliki strategi yang berbeda untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan fisik nelayan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan petani (Istiana, 2007 : 1). Penduduk yang berada di kawasan pesisir meng-

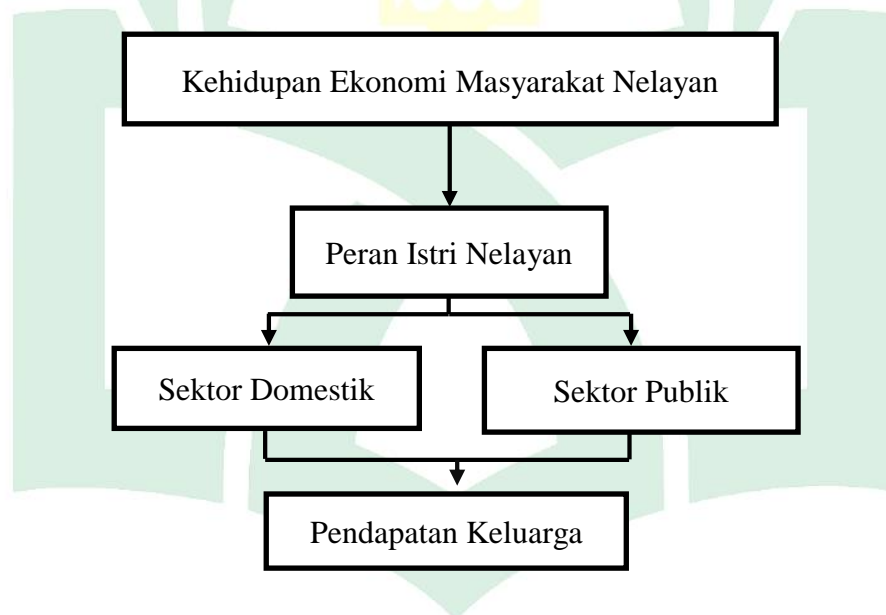
hadapi berbagai permasalahan yang menyebabkan kemiskinan salah satunya ialah

				makanan, pakaian, tempat tinggal yang layak serta untuk pendidikan anak. (2) Dengan berjualan kue dan membuat minyak kelapa olahan mereka dapat menambah penghasilan keluarga, bisa menabung dan bisa merenovasi rumah dari rumah bambu menjadi rumah semi permanen bahkan rumah permanen. (3) Hambatan yang dihadapi oleh ibu-ibu penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu ketika dagangan mereka tidak terjual habis, serta mereka jatuh sakit sehingga tidak dapat beraktivitas.
3.	Dini Yulia Putri dan Fitri Eriyanti	Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang (2019)	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif dengan uji keabsahan teknik trigulasi sumber.	Istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang mempunyai peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga pekerja luar rumah. Melalui kewirausahaan seperti mengolah ikan kering, menjual palai ikan, menjual es batu dan lontong.
4.	Umami Luthfiyatu Tasbichah	Partisipasi Istri Nelayan Pandega Sebagai Pengupas Rajungan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (2015)	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dan untuk memperoleh validitas hasil penelitian	Kontribusi pendapatan informan terhadap pendapat-an keluarga cukup besar yaitu 28,19% dr total pen-dapatan keluarga. Meskipun pendapatan keluarga mengalami peningkatan tetapi peran aktif istri nelayan dalam kegiatan produktif belum mampu mensejahterakan keluarganya.
5.	Najmi, Azmi Fitriisa	Peranan Perempuan Nelayan Kota Padang dalam Membantu Ekonomi Keluarga (2019)	Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan melalui wawancara & beberapa data yang diperlukan seperti dokumen sebagai bahan tambahan.	Penelitian ini menjelaskan mengenai peranan perempuan nelayan (istri nelayan) dalam membantu kebutuhan ekonomi keluarga. Nelayan dengan kondisi kehidupan ekonomi di bawah rata-rata dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

kondisi ekonomi. Umumnya mereka menggantungkan hidupnya dari pemanfaatan sumberdaya laut dan pantai yang membutuhkan investasi besar dan sangat ber-

gantung musim. Fenomena ini menjadi salah satu penyebab pendapatan suami tidak menentu dan relatif sedikit dan bahkan tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Kondisi inilah yang mendorong perempuan untuk mencari nafkah dan membantu suami dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Hubungan antara pendapatan keluarga dan alokasi waktu kerja istri nelayan yaitu apabila pendapatan keluarga berada pada kategori rendah maka alokasi waktu istri nelayan untuk kegiatan ekonomi semakin banyak (Amir, Hamzah, & Limi 2019 : 10). Untuk jelasnya dapat dilihat gambar 2.2 berikut:

Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan alat bantu berupa kuisioner dengan teknik wawancara dan observasi sebagai metode pengumpul data yang pokok. Studi kasus merupakan metode yang dianggap tepat untuk menjawab pertanyaan “bagaimana, mengapa” serta tepat bagi penelitian yang hanya memiliki peluang kecil sekali atau tidak mempunyai peluang sama sekali untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa tersebut (Yin, 2002 : 95). Jenis penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan tanpa membutuhkan angka-angka, penelitian ini khusus membahas tentang Peran Istri Nelayan Dalam Membantu Pendapatan Keluarga Nelayan. Dikemukakan juga metode deskriptif yaitu untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Travers, 1978 : 8).

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif adalah penelitian kualitatif. Penentuan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan daerah kawasan pesisir yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan termasuk penghasilan

sebagian besar penduduknya diperoleh dari hasil penangkapan ikan atau ber-sumber dari laut. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas penduduk disana adalah sebagai nelayan dengan kehidupan sosial budaya melaut serta masih terbilang daerah yang terpencil sehingga sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah untuk memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan penduduk yang ada disana.

## **B. Pendekatan Penelitian**

### **1. Pendekatan Sosiologis**

Ilmu sosiologi (ilm al-ijtima'iyah) merupakan sekelompok disiplin ke-ilmuan yang membahas tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan manusia dan lingkungan manusia tersebut berada. Adapun sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu "*socius*" yang berarti kawan, teman, sedangkan "*logos*" berarti ilmu penge-tahuan. Jadi ilmu sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berbicara mengenai kawan, teman atau masyarakat sekalian. Ungkapan ini diungkapkan pertama kalinya dalam buku yang berjudul "*Cours de Philosophie Positive*" karangan August Comte (1798-1857) dalam Rifa'I, (2018 : 26).

Penelitian kualitatif berkaitan dengan pendekatan sosiologis, diamati dari pendekatan sosiologi salah satunya diskriminasi terhadap perempuan yang ber-akibat pada kehidupan mereka dan sebernarnya mengarah kepada keagamaan, kaitannya dengan penelitian ini yaitu peran istri yang kodratnya hanya sebagai IRT dan mengurus anak-anaknya tetapi berperan ganda bekerja diluar rumah untuk menambah pendapatan keluarga. Pada umumnya sosiologis merupakan hubungan antar masyarakat yang menimbulkan interaksi sosial dengan ekonomi. Pendekatan

sosiologis merupakan pendekatan atau suatu metode yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan.

## 2. Pendekatan Normatif

Normatif merupakan salah satu bentuk dari penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan normatif tidaklah dapat dilepaskan dari pendekatan non hukum yang membangun konteks dari suatu aturan hukum. Meski secara normatif, hukum mengatur apa yang seharusnya berlaku di dalam masyarakat, apa yang dilarang akan dikenakan sanksi jika dilanggar. Melalui sebuah pengamatan, kajian dan penelitian mendalam (*pre-text*) yaitu menentukan apa yang perlu diatur di dalam hukum, perilaku apa yang harus dilakukan oleh setiap anggota masyarakat, perilaku apa yang seharusnya dilarang dan diberikan sanksi, semuanya itu harus ditentukan.

### C. Jenis dan Sumber Data

Dari segi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang relevan dengan *survey* lapangan (kuesioner). Dalam penelitian ini informan yang diwawancarai adalah istri nelayan yang bekerja. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh istri nelayan yang bekerja. Untuk data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Data pendapatan, dan b) Data pekerjaan.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari lembaga (kantor desa) atau instansi-instansi seperti BPS yang terkait dengan masalah dan obyek yang

diteliti. Data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut: a) Data ke-tenagakerjaan, b) Data kependudukan dari BPS, dan c) Data penduduk dari kelurahan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara (*interview*)**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan, dan jawaban informan dicatat atau direkam. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan hasil data yang lebih. Penelitian ini digunakan 2 teknik wawancara yaitu wawancara terbuka dan wawancara mendalam:

##### **a) Wawancara Terbuka**

Wawancara terbuka dilakukan secara terbuka, akrab dan penuh kekeluargaan. Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti menemui langsung informan sesuai dengan waktu dan lokasi yang telah disepakati. Untuk memperoleh data sesuai dengan pokok permasalahan yang diajukan maka dalam wawancara digunakan pedoman pertanyaan agar memperoleh informasi yang bersifat umum. Data yang peneliti harapkan sebagai hasil dari wawancara ini adalah data yang berupa uraian-uraian tentang aktivitas sehari-hari dari istri nelayan dalam lingkungan pekerjaannya.

Data dari hasil wawancara ini juga berupa pendeskripsian mengenai aktivitas mereka di lingkungan publik dan juga pendeskripsian mengenai pekerjaan yang mereka geluti. Pelaksanaan wawancara ini peneliti akan me-

laksanakannya pada saat peneliti melakukan observasi ke lapangan penelitian, dimana peneliti akan mencoba untuk memulai berinteraksi dengan para istri nelayan yang sedang berada pada lapangan penelitian yaitu di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

b) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu dalam wawancara terjadi percakapan antara pewawancara dengan yang diwawancarai dalam suasana santai, kurang formal dan tidak disediakan jawaban oleh pewawancara. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang sifatnya mendalam terhadap masalah-masalah yang diajukan. Dalam pelaksanaan wawancara ini peneliti akan mendatangi rumah para informan ketika sedang dalam waktu luang, sehingga peneliti dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara lebih mendetail sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat.

Data yang peneliti harapkan sebagai hasil dari wawancara ini adalah data yang bersifat pribadi berupa pendeskripsian mengenai latar belakang keluarga nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, kehidupan berumah tangga keluarga nelayan, latar belakang istri nelayan bekerja, beban hidup yang harus mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Observasi

Merupakan teknik pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Teknik ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi pada tempat penelitian di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Teknik ini di-



gunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat melalui pemantauan langsung tentang situasi dan kondisi pada tempat tersebut.

Alat yang digunakan dalam observasi: a) Alat tulis menulis : buku, pulpen atau pensil sebagai alat untuk mencatat informasi yang di dapat pada saat observasi; dan b) Kamera sebagai alat untuk mengambil gambar di lapangan yaitu pada tempat observasi.

### 3. Kuesioner

Pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat, dalam rangka memperoleh data dalam penelitian dimana kuesioner tersebut diajukan hal-hal yang relevan dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Lembaran kuisisioner tersebut akan dibagikan kepada responden/informan yang telah diambil berdasarkan banyaknya sampel.

### 4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian itu sendiri tetapi melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku-buku, jurnal, artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Intrumen Penelitian**

Instrumen yang di maksud di sini adalah alat penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi. Alat penelitian yang dimaksud adalah alat kebutuhan primer untuk mencapai tujuan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti dan isntrumen penelitian terdiri dari peneliti sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan tebrikorder atau kamera.

## **F. Teknik Analisis Data**

Berikut akan dijelaskan metode-metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Proses riset pada dasarnya merupakan suatu siklus yang makin lama semakin berkembang dan makin melebar. Riset dimulai dari me-ntukan masalah yang akan dicari jawabannya. Tahap awal penulis menentukan masalah, masalah yang diangkat oleh penulis diambil berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini, tahap selanjutnya penulis merumuskan tujuan dari riset yang akan dilakukan. Setelah itu penulis menentukan solusi tentatif (hipotesis) yang akan di-buktikan dengan data-data yang akan penulis kumpulkan pada tahap pengumpulan data. Sebelum dikumpulkannya data penulis haruslah mendesain riset terlebih dahulu. Dalam teknik pengelolaan data tujuannya agar memperoleh data yang terstruktur, baik, dan sistematis. Adapun tahapan-tahapan dalam pengelolaan data sebagai berikut:

1. Editing adalah merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan-catatan, berkas-berkas dan informasi-informasi yang dikumpulkan oleh pencari data (peneliti). Yang kemudian akan diambil untuk data yang benar-benar ingin dimasukkan dalam penelitian ini. Dan proses inilah yang digunakan untuk melanjutkan ke klasifikasi.
2. Klasifikasi. Setelah proses editing selesai, maka proses pengelolaan data selanjutnya adalah mengklasifikasi atau mengelompokkan data.
3. Verifikasi adalah pembuktian kebenaran suatu data yang diperoleh dari lapangan maupun teori yang dikumpulkan untuk menjamin validitas data.

#### **G. Validitas Data**

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai per-spektif, yaitu teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya, maka penelitian dalam kualitatif dapat menggunakan berbagai cara antara lain: a) Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti dilapangan; b) Meningkatkan ketekunan pengamatan; c) Melakukan triangulasi sesuai aturan.

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti dilapangan.

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen penelitian. Keaslian dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukannya.

2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan atau dalam menggunakan teknik lain dalam pengumpulan data dilapangan akan menentukan pula keabsahan dan kesahihan data yang terkumpul.

3. Melakukan trigulasi (*Triangulation*) sesuai aturan.

Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel menggunakan sumber yang banyak dan metode yang berbeda.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi beberapa hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi sumber data, dan (3) triangulasi teori. Berikut penjelasannya:

1. Triangulasi metode yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
2. Triangulasi sumber data yaitu menganalisis dan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
3. Triangulasi teori yaitu menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan dan dapat meningkatkan kedalaman pemahaman atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Kondisi Kelurahan Tanah Jaya

Setiap kelurahan dikepalai oleh seorang Kepala Kelurahan yang menaungi beberapa Rt/Rw yang membantu mengatur tugas pemerintahan kelurahan tentunya. Kelurahan Tanah Jaya terdiri dari 18 RT dan 36 RW, dan Lingkungan terdiri atas 5 aspek dari administrasi Kelurahan Tanah Jaya tentunya tidak berbeda dari kelurahan lainnya begitupun dengan sistem administrasi pemerintahan pada umumnya. Kelurahan Tanah Jaya yang lebih tepatnya berada pada jantung Kecamatan Kajang, letak ini dapat dikatakan cukup strategis dan jalan sudah beraspal.

Kelurahan Tanah Jaya merupakan salah satu kelurahan dalam lingkup kecamatan Kajang dengan luas wilayah  $6.30\text{Km}^2$  dan memiliki jumlah penduduk 6.272 jiwa dengan uraian penduduk jenis kelamin laki-laki sebanyak 2.952 jiwa dan penduduk jenis kelamin perempuan berjumlah 3.320 jiwa. Secara geografis batasan wilayah kelurahan Tanah Jaya adalah:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Bone
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Lembang Lohe
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Herlang
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Laikang

Kelurahan Tanah Jaya terdiri dari 5 lingkungan yakni lingkungan Dabola, Kassi, Jalaya, Barang, dan Nanasaya, dimana lingkungan Barang yang paling luas pada kelurahan Tanah Jaya.

## 2. Kondisi Fisik Alami



- a. Topografi. Untuk Kelurahan Tanah Jaya berada pada ketinggian 0-30 meter dari permukaan laut. Adapun topografi wilayah kelurahan Tanah Jaya yakni daratan dengan kemiringan lereng 0-8%.
- b. Geologi. Kondisi geologi kelurahan Tanah Jaya adalah formasi endapan alluvium, tanah alluvial hidromorf coklat keabuan bahan induk endapan liat pasir dan pantai dengan struktur bantuan berupa pasir, kerikil, lumpur, lampung dan batu gamping koral.
- c. Hidrologi. Hidrologi kelurahan Tanah Jaya dibagi menjadi air tanah yang berupa air tanah dangkal, air tanah dangkal yang dimaksud adalah air tanah yang umumnya digunakan oleh masyarakat setempat sebagai sumber air bersih yaitu sumur-sumur penduduk dan air permukaan (daerah aliran sungai/DAS).
- d. Klimatologi. Klimatologi merupakan sebuah gambaran yang berlaku pada suatu daerah dengan cakupan luas dan jangka waktu yang lama dan sangat berpengaruh pada jenis vegetasi yang tumbuh pada wilayah tersebut. Tipe iklim yang terdapat di kelurahan Tanah Jaya berdasarkan metode Fergusson angin dan Schmidt adalah zona dengan tipe iklim D2, bercirikan dengan berlangsungnya bulan kering berlangsung 2-3 bulan dan bulan basah antara 3-4 bulan. Curah hujan antara 1500-2000 mm/tahun.

### 3. Kependudukan

- a. Jumlah penduduk di Kelurahan Tanah Jaya berdasarkan umur dapat dilihat Tabel di bawah ini:

Tabel 4.1  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Di Kelurahan Tanah Jaya Tahun 2019

No	Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
----	-----------------------	-----------	-----------	--------

1.	0-4	326	245	571
2.	5-9	283	324	607
3.	10-14	337	403	740
4.	15-19	233	326	559
5.	20-24	199	234	433
6.	25-29	203	264	467
7.	30-34	230	265	495
8.	35-39	224	265	489
9.	40-44	184	211	395
10.	45-49	173	161	334
11.	50-54	132	155	287
12.	55-59	96	138	234
13.	60-64	118	136	254
14.	65+	189	218	407
<b>Jumlah</b>		<b>2927</b>	<b>3345</b>	<b>6272</b>

*Sumber Data: Data Kantor Lurah, 2019*

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, menjelaskan bahwa jumlah penduduk berdasarkan umur yang paling banyak berada pada usia 10-14 tahun yaitu 740 jiwa, selanjutnya pada usia 5-9 tahun dengan jumlah penduduk 607 jiwa, kemudian pada usia 0-4 tahun dengan jumlah 571 jiwa, dan usia penduduk 15-19 tahun jumlah penduduk 559 jiwa sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada usia 55-59 dengan jumlah penduduk 234 jiwa. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan umur 15-64 tahun merupakan kelompok umur yang angkanya tinggi dan termasuk usia produktif untuk bekerja.

- b. Keadaan penduduk Kelurahan Tanah Jaya berdasarkan mata pencaharian /pekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2  
Pekerjaan/Mata Pencaharian Penduduk di kelurahan Tanah Jaya  
Tahun 2019

No.	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Jumlah
-----	----------------------------	--------

1.	Pegawai Negeri Sipil	102
2.	ABRI	2
3.	POLRI	1
4.	Petani	34
5.	Pertukangan	4
6.	Pensiunan	26
7.	Nelayan	535
8.	Pembantu Rumah Tangga	11
9.	Pelajar	329
10.	Karyawan Honorer	80
11.	Perawat	6
12.	Dokter Gigi	1
13.	Bidan	1
14.	Dokter Umum	1
15.	Perawat	6
16.	Imam	1
17.	Anggota DPRD	2
18.	Jasa Transportasi	12
19.	Perdagangan	28
20.	Tukang Batu	3
21.	Karyawan Swasta	3

*Sumber Data: Buku Monografi Kelurahan Tanah Jaya Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis pekerjaan/mata pencarian masyarakat di kelurahan Tanah Jaya yang paling mendominasi yaitu pekerjaan nelayan dengan jumlah 535 orang, kemudian pekerjaan sebagai pelajar yaitu 329 orang, sedangkan yang paling rendah yaitu POLRI, bidan, dokter umum dan dokter gigi masing-masing berjumlah 1 orang di kelurahan Tanah Jaya.

c. Tabel Kependudukan Kelurahan Tanah Jaya Berdasarkan Ijazah Terakhir

Tabel 4.3  
Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tanah Jaya, Tahun 2019

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	701
2	Taman Kanak-Kanak	125
3	Sekolah Dasar	564
4	Sekolah Menengah Pertama	625
5	Sekolah Menengah Atas	287
6	Akademi/D1-D3	324
7	Sarjana/Pascasarjana	344

*Sumber Data: Buku Monografi Kelurahan Tanah Jaya Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 4.3 dijelaskan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di kelurahan Tanah Jaya bahwa masyarakat yang tidak/belum bersekolah sebanyak 701 orang, dan yang bersekolah pada tingkat taman kanak-kanak 125 orang, ditingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu 564 orang, ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 625 orang, tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu 287 orang, tingkat Akademi/D1-D3 yaitu 324 orang, tingkat Sarjana/Pascasarjana yaitu 344 orang.

d. Sejarah singkat Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Awalnya di Kecamatan Kajang wilayah Kelurahan Tanah Jaya merupakan bagian dari Kelurahan Laikang artinya kelurahan Tanah Jaya merupakan pemecahan wilayah dari Kelurahan Laikang. Menurut informasi dari mantan Rw pertama Kelurahan Tanah Jaya, terbaginya wilayah Kelurahan Tanah Jaya dikarenakan oleh kebijakan otonomi daerah pada saat itu terjadi sekitar tahun 60-an. Kelurahan Tanah Jaya itu sendiri merupakan wilayah yang berstatus pantai yang memiliki fasilitas untuk sektor perikanannya ialah; tempat pelelangan ikan 1 unit, kantor perikanan 1 unit, pabrik es curah 2 unit

yang merupakan fasilitas bagi masyarakat nelayan yang lebih dominan di Kelurahan Tanah Jaya.

### **B. Deskripsi Kehidupan Ekonomi Istri Nelayan**

Tak terelakkan di era sekarang sangat lumrah ditemui wanita yang turun juga bekerja di sektor publik dan tentunya sektor domestik. Hal ini merupakan keadaan dimana seorang wanita yang kiranya hanya berperan sebagai pengurus rumah tangga dalam keluarganya tetapi karena keadaan mereka juga harus membantu suami dalam mencari nafkah tambahan. Kondisi ini juga merupakan pemandangan yang didapati di lingkungan istri nelayan Kelurahan Tanah Jaya, sangat umum ditemui istri dari nelayan yang ikut serta dalam mencari nafkah, hal ini merupakan cerminan dari tidak terpenuhinya sebuah kebutuhan keluarga dari minimnya penghasilan suami sebagai seorang nelayan. Istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya berinisiatif untuk bekerja mencari nafkah dikarenakan adanya dorongan dari suami dan tentunya niat yang tulus ikhlas dari seorang istri yang melihat realita bahwasanya mereka harus bekerja agar dapat menambah pendapatan bagi kehidupan keluarganya, dari sedikit penghasilan yang diperoleh tentunya dapat ditabung untuk anak-anak mereka bersekolah dan hari tua mereka. Adapun rangkaian serangkaian kegiatan istri nelayan yang berkaitan dengan ketahanan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga.

Hasil wawancara tentang analisis kehidupan ekonomi peran ganda istri nelayan di kelurahan Tanah Jaya dapat dilihat dari hasil wawancara dengan 10 narasumber (informan). Data tentang kondisi ekonomi dalam peran ganda istri



nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Tanah Jaya diperoleh melalui wawancara dengan informan:

Ibu Daniati (menges ikan), umur 46 Tahun, menyatakan bahwa “Penghasilanku setiap hari tidak menentu tergantung banyak atau sedikitnya ikan dari kapal yang mau diangkut, ikan yang paling banyak di es itu ikan layang biasanya dalam sehari bisa dapat 20 ribu rupiah atau 50 ribu kalau banyak ikan yang mau di es kan, biasanya ikan di es karena tidak laku atau mau dikirim ke orang yang pesan. Biasanya masalah pengeluaran tidak bisa ku tentukan karna upah biasa 20 ribu jadi pengeluaran untuk membeli makanan untuk kebutuhan sehari-hari saja. Tanggunganku ada 4 anakku. Sudah lama kerja begini dari masih hidup orangtua saya bantu, sehari biasa 10 jam ka bekerja”. (Hasil wawancara Ibu Daniati, Sabtu 22-02-2020, 08:45 am).

Hasil wawancara dari Ibu Daniati dimana kondisi ekonomi istri nelayan kelurahan tanah jaya masih sangat rendah, pendapatan yang didapatkan tidak menentu, tetapi sedikit meringankan beban keluarganya dengan rata-rata penghasilan hanya 20 ribuh rupiah. Pendapatan yang didapatkan oleh pekerjaan istri nelayan ini tergantung jumlah tangkapan dari nelayan, jika jumlah tangkapan nelayan banyak maka pendapatan yang didapat oleh istri nelayan bertambah dan sebaliknya jika jumlah tangkapan ikan yang didapatkan oleh nelayan hanya sedikit, maka pendapatan yang didapatkan oleh istri nelayan pun hanya sedikit.

Jika kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi mikro, kemiskinan timbul karena adanya ketidaksamaan pada kepemilikan sumber daya yang menyebabkan distribusi pendapatan yang timpang. Masalah yang timbul adalah perbedaan mencolok pada kepemilikan dan pendapatan. Milton H. Spencer 1977 dalam bukunya “Kapitalisme merupakan sebuah sistem organisasi ekonomi yang dicirikan oleh hak milik privat (individu) atas alat-alat produksi dan distribusi (tanah, pabrik, jalan kereta api dan sebagainya) dan pemanfaatannya untuk mencapai laba dalam

kondisi yang sangat kompetitif” (Winardi:1986). Masyarakat miskin hanya memiliki sumber daya dengan jumlah terbatas serta kualitasnya rendah.

Ibu Heriyani (penjual minuman dingin), umur 23 tahun, menyatakan bahwa “biasanya saya mendapat untung ruangpulo sa’bu (20 ribuh), anre todoji na menentu (kadang tidak menentu). Hasilnya untuk tambah-tambah beli kebutuhan pokok biarpun suamiku profesi utamanya nelayan tapi biasa juga di panggil bikin rumah jadi pintar-pintar saja mengatur uang, 1 tahun lebih mka menjual begini, biasanya jam 11 sampai sudah isya saya menjual. (Hasil wawancara Ibu Heriyani, Rabu 04-03-2020, 04:20 am).

Hasil wawancara Ibu Heriyani bahwa kehidupan istri nelayan yang dimana pendapatan yang didapatkan tidak menentu semua ini dilakukan demi pemenuhan kebutuhan pokok dalam keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan.

Ibu Mantang (penjual ikan kering), umur 60 Tahun, mengatakan bahwa, “pendapatanku tidak menentu nak, kadang 30 ribu, karna biasa sedikitji yang mau beli ikan kering tidak setiap hari selalu laku ikanku nak. Pengeluaran belanja untuk sehari-hari seadanya saja yang bisa saya beli karna pendapatan juga tidak menentu. Anakku ada 5 orang. Saya sudah lama olah ikan kering terus saya jual nak kira-kira sudah 40 tahun, dalam sehari biasa dari jam 7 menjual dipasar sini”. (Hasil wawancara Ibu Mantang, Minggu 23-02-2020, 10:00 am).

Hasil wawancara Ibu Mantang sebagai istri nelayan yang menjual ikan kering di pasar bahwa pendapatan/upah yang didapat dalam sehari tidak menentu namun ia mengatakan bahwa bersyukur atas rezeki yang diperoleh, dengan pendapatan yang didapatkan tentunya tidak seberapa yang penting dapat memenuhi kebutuhan pokok dan membantu meringankan beban suami. Karena itu, untuk mempertahankan keberlangsungan hidup responden ini melibatkan anaknya untuk mengikuti orang tua. Bakat yang diperoleh orangtua sebagai pedagang turun temurun ditularkan pada anak-anak mengingat letak pemukiman berada atau dekat dengan wilayah pesisir pantai.

Ibu Marwiyah (penjual ikan pa’lucela), umur 43 Tahun, menyatakan bahwa “kalau ini ikan laku satu panci bisaka dapat 250 ribuh tapi itu belum lagi

sewa ongkosnya kepasar besar saya jual nak, tidak menentu biasa juga sekali tidak laku hanya beberapa ekor saja yang jual. Untuk mengeluarkan tidak terlalu boroska saya nak karena kalau pedagang harus pintar-pintar atur keuangan. Jumlah tanggunganku ada 5 orang yang masih sekolah, saya sudah 18 tahun bekerja buat ikan pa'lucla sendiri baru kujual sendiri juga. Biasa saya kepasar jam 5 subuh sampai jam 2 siang saya menjual dan hari jumat tidak kepasar karena istirahat mau ibadah juga". (Hasil wawancara Ibu Marwiyah, Rabu 04-03-2020, 02:40 *am*).

Hasil wawancara, responden mengatakan bahwa pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan berdagang membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun terkadang jualannya tidak habis terjual, tetapi masih bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup meskipun hanya seadanya dikarenakan pendapatan dari suami juga tidak menentu karena alam tidak selalu bersahabat. Ikan yang ibu Marwiyah kelola menjadi palluce'la merupakan tangkapan dari suami yang melaut dan kalau tidak melaut beli pada nelayan lain. Kegiatan istri nelayan memiliki cara atau terobosan-terobosan yang sangat berarti dalam membantu suami dalam kehidupan ekonomi mereka. Istri berperan dalam mencari tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga mereka tidak hanya tinggal diam di rumah untuk menanti dan membelanjakan penghasilan suami mereka dari melaut.

Ibu Muhaeria (penjual ikan), umur 40 tahun, menyatakan bahwa "pendapatan saya sebagai penjual ikan tidak menentu, karna ikan yang saya jual merupakan hasil tangkapan suami melaut, suami juga kelaut tidak bisa setiap waktu lombo bombang (tinggi ombak) saya bantu suami jual ikan, yah Alhamdulillah bisa lagi bertambah pendapatan tapi kalau sedikit, ya sedikit juga pendapatan dicukup-cukupkan saja nak. Saya menjual dari SMP sudah bantu-bantu orangtua dan dapat jodoh suami nelayan, sudah 30 tahun lebih lah menjual, dalam sehari itu sekitar 8 jam ka bekerja dari subuh biasanya jam 4 sampai jam 12 siang di pasar". (Hasil wawancara Ibu Muhaeria, Selasa 02-03-2020, 10:00 *am*).

Hasil wawancara, Ibu Muhaeria mengatakan bahwa ia telah bekerja sebagai pedagang ikan selama kurang lebih 20 tahun, dengan pendapatan yang diperoleh tidak menentu hasil pendapatan tersebut dipergunakan untuk kebutuhan

keluarganya yang dimana tanggungan keluarga sebanyak 4 orang anak dan 1 anak sudah berumah tangga, dari hasil pendapatan kebutuhan penting saja yang dapat terpenuhi dan memberikan kontribusi kepada keluarga, tentunya kesejahteraan merupakan permasalahan yang sensitif yang selalu dibicarakan dan dirasakan banyak orang karena menyangkut keberlangsungan hidup seseorang dan keluarga.

Ibu Nurkaya (penjaga kios), umur 43 tahun menyatakan bahwa “pendapatan yang saya dapat dari menjaga kios dikasih perminggu 70 ribuan, terkadang saya juga numpang menjual ikan kering hasil tangkapan suami yang saya. Kalau masalah pengeluaran ya untuk makan sudah cukup dan alhamdulillah bisa juga tambah-tambah penghasilan dari pada saya dirumah terus tidak dapat uang, saya menjaga kios dari jam 10 pagi-jam 9 malam itupun terkadang juga izin pulang kalau ada urusan dirumah baru saya balik lagi jaga kios. Baru 2 tahun saya jaga ini kios. Anak ada 3 orang masih sekolah semua”. (Hasil wawancara Ibu Nurkaya, Rabu 04-03-2020, 04:50 am).

Hasil wawancara, responden mengatakan bahwa pendapatan yang diperoleh dapat meringankan beban, meskipun cuma seberapa pendapatan yang ia peroleh, untuk kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi dan pendidikan anak merupakan kewajiban nomor satu bagi Ibu Nurkaya. Sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab berkewajiban secara terus menerus memperhatikan kesehatan rumah, lingkungan dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah tangga harus mencerminkan suasana aman, tenteram dan damai bagi seluruh anggota keluarga.

Ibu Syahria (Tukang Cuci), umur 38 Tahun, menyatakan bahwa “saya sebagai tukang cuci dibayar 20 ribuan tergantung dari banyak dan jenis pakaiannya. Masalah pengeluaran itu tidak menentu untuk kebutuhan makan sama kebutuhan sekolah anak, saya sudah lama bekerja sebagai tukang cuci disini sekitar 13 Tahun, sehari itu saya bekerja dari jam 8 pagi-jam 1 siang mencuci antara rumah kerumah. Anak saya ada 3 orang yang satu masih SD”. (Hasil wawancara Ibu Syaria, Rabu 04-03-2020, 01:30 am).



Hasil wawancara, responden mengatakan bahwa ia bekerja selama 13 tahun dengan waktu jam kerja sekitar 5 jam, dengan pendapatan yang begitu pas-pasan tetapi dapat menambah penghasilan keluarga. Di Indonesia kesejahteraan seseorang secara kasat mata dilihat dari upah minimum yang diberikan kepada buruh salah satunya tukang cuci. Buruh dituntut untuk bekerja keras dengan jam kerja panjang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kenyataanya, upah minimum ini sangat minim, hal ini dikarenakan dari kondisi perekonomian daerah tersebut untuk daerah pedesaan upah termasuk rendah sedangkan untuk perkotaan relatif tinggi.

Ibu Rabil (Penjual Nasi Kuning dan Kue), umur 35 Tahun, menyatakan bahwa “pendapatan yang ku dapat biasanya 50 ribu, tapi tidak menentu karena biasa jualan tidak habis, jadi pengeluaran juga tidak bisami ditentukan. Saya sudah lama menjual disini sudah 10 Tahun dan sehari saya biasa bekerja sekitar 12 jam. Anak saya 4 orang, ada balita, SD kelas 2, kelas 3 dan kelas 6 dan sekarang juga lagi hamil”. (Hasil wawancara Ibu Rabil, Sabtu 12-04-2020, 08:55 *am*).

Hasil wawancara, responden mengatakan bahwa pendapatan yang didapatkan hanya 50 ribu rupiah, dengan pendapatan yang tidak menentu tentunya kondisi sosial ekonomi istri nelayan yang bekerja hanya dapat membantu sedikit keuangan keluarga. Ibu Rabil mengatakan kondisi ekonominya hanya untuk menambah penghasilan suami, dari penghasilannya tersebut dapat sedikit membantu meringankan beban hidup keluarganya. Sebagai penjual makanan yang jualannya harus laku karena tidak awet maka dari itu ibu Rabil harus giat dalam mencari pendapatan apalagi untuk menyekolahkan anaknya yang menuntunnya untuk bekerja keras.

Ibu Ramla (Penjual Sayur), umur 47 Tahun, menyatakan bahwa “pendapatan dari berjualan sayur di pasar tidaklah menentu biasanya 30 ribuan karena kalau sayur yang saya jual tidak laku saya kembalikan lagi ke juragan sayur tempatku ambil atau saya antar juga ke pelanggan yang mau. Saya sudah lama bekerja disini sudah sekitar 10 Tahun, dalam satu hari biasa saya



bekerja sekitar 6 jam. Anakku ada 3 orang yang pertama alhamdulillah sudah sarjana”. (Hasil wawancara Ibu Ramla, Selasa 02-03-2020, 09:00 *am*).

Hasil wawancara, responden Ibu Ramla mengatakan bahwa pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung dari penjualan dan permintaan jika ada yang ingin diantarkan sayur kerumah konsumen, ibu Ramla selaku istri nelayan merupakan salah satu cerminan betapa maraknya peran ganda seorang istri yang tadinya hanya mengurus rumah tangga tetapi didorong untuk bekerja demi kebutuhan hidup dan menyekolahkan anaknya. Hal ini merupakan bukti bahwa peran ganda istri nelayan mempengaruhi kehidupan perekonomiannya meskipun tidak seberapa dan bahkan tidak terlalu mengalami peningkatan dalam kehidupan perekonomiannya.

Ibu Andi Nurbaya (Pembersih Ikan), umur 45 Tahun menyatakan bahwa “Upah saya sebagai pembersih ikan 50 ribuh kalau ikan banyak saya juga akan mendapatkan penghasilan yang lebih dan begitu sebaliknya. Saya bersihkan sisik ikan, isi perut ikan karena biasanya ini ikan pesanan dari luar tanah jaya dan untuk rumah-rumah makan. Saya sudah 20 Tahun bekerja disini, sehari itu saya kerja dari jam 05-00 sampai 11-00 tergantung juga datangnya kapal jam berapa. Anak saya 4 orang dan masih sekolah semua”. (Hasil wawancara Ibu Andi Nurbaya, Selasa 03-03-2020, 10:22 *am*).

Hasil wawancara, responden mengatakan bahwa dia bekerja sebagai pembersih ikan selama 20 tahun dengan pendapatan yang diperoleh dalam sehari tidak menentu hanya sekitar 50 ribuh saja. Kondisi sosial ekonominya rendah dikarenakan penghasilan tak begitu menjajikan tetapi dapat membantu sedikit perekonomian keluarga.

### **C. Deskripsi Kehidupan Sosial Istri Nelayan**

Ibu Daniati (menges ikan) “Pendidikan terakhir saya SD, anak pertama saya hanya bersekolah sampai SMP saja. Anak kedua saya masih bersekolah di SD dan yang ketiga juga masih SD. Anak pertama saya lebih memilih bekerja dibandingkan untuk melanjutkan sekolahnya karna disamping juga

faktor biaya untuk melanjutkan sekolah. mengenai kesehatan, saya biasa nyeri dibagian bahu, dan tangan keram karena mungkin menges ikan dan berjam-jam duduk, tidak apa-apa yang jelas membantu suami cari nafka”. (Hasil wawancara Ibu Daniati, Sabtu 22-02-2020, 08:45 *am*).

Hasil wawancara, dengan Ibu Daniati menjelaskan bahwa kondisi sosial istri nelayan masih tertinggal, khususnya dalam hal akses pendidikan dan kesehatan. Sebab dari aspek pendidikan mengenai motivasi dan dorongan orangtua agar anak-anaknya bersekolah kejenjang yang lebih tinggi yang di mana hanya bisa menyelesaikan sampai kejenjang SMP, sebab anaknya lebih memilih bekerja angkut ikan mencari uang dan menghabiskan waktu di pasar pelelangan dibandingkan bersekolah. Persepsi masyarakat rata-rata berada dalam posisi sedang, hal ini dapat diartikan bahwa persepsi masyarakat mengenai pendidikan belum/kurang cukup untuk mendukung tercapainya tingkat pendidikan yang lebih tinggi bagi anak-anaknya.

Kemudian dari aspek kesehatan sangat memperhatikan yang dimana penyakit yang dialami oleh ibu Daniati yakni nyeri/pegal bahu, dan keram, hal ini terjadi karena beban pekerjaan yang membuat ibu Daniati tidak terlalu memerhatikan kesehatannya.

Ibu Heriyani (penjual minuman dingin), “pendidikan terakhirku sampai SMA, Anakku 2 orang, yang pertama sudah SD yang kedua iyya belumpi sekolah. Biasa sakit maagku terus pegalka, tapi beginimi ijazah SMA dikampung susah cari kerja baru kebutuhan tambah banyak karna ada anak yang mau sekolah”. (Hasil wawancara Ibu Heriyani, Rabu 04-03-2020, 04:20 *am*).

Hasil wawancara, dengan ibu Heriyani menjelaskan bahwa mengenai kondisi kehidupan sosial masih tertinggal, untuk jenjang pendidikan sampai dengan SMA karena memutuskan untuk menikah dan tidak melanjutkan sekolah karena faktor biaya. Terbukti bahwa istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya terhadap tingkat

pendidikan masih sangat rendah. Sedangkan dari aspek kesehatan penyakit yang biasa diderita oleh ibu Daniati pegal dan maag. Hal ini terjadi karena beban pekerjaan istri nelayan dimana harus berjualan dan mengurus anak yang efeknya pada lambung dan pegal-pegal.

Ibu Mantang (penjual ikan kering). “pendidikan terakhir saya hanya sampai SD, anak saya ada 5 orang yang pertama sudah berkeluarga tamatan SMP karena laki-laki dan anak bungsu masih bersekolah di SMP rencana mau saya sekolah sampai kuliah ka rajinki dia belajar. mengenai kesehatanku nak biasa sakit pada lengan tangan karena tua mak juga do’ tapi kalau diam dirumah juga tambah sakit badan-badanku. (Hasil wawancara Ibu Mantang, Minggu 23-02-2020, 10:00 am).

Hasil wawancara, bersama ibu Mantang, mengenai kondisi sosial dari aspek pendidikan dia lebih memberikan motivasi dan dorongan kepada anak bungsunya untuk bersekolah dibandingkan bekerja, dia mengatakan pendidikan sangat penting bagi anaknya. Ibu Mantang memanfaatkan pendidikan gratis dari pemerintah untuk anaknya dan rencananya menabung untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi anak bungsunya yang berkeinginan melanjutkan sekolah. Mengenai kondisi kesehatan ibu Mantang, penyakit yang biasa diderita yaitu nyeri/ pegal lengan tangan dan punggung hal ini diungkapkan karena fakto umur tapi ia juga tidak bisa berdiam diri saja dirumah karena sudah terbiasa bekerja dan diungkapkan juga kalau tidak kerja malah tambah sakit.

Ibu Marwiyah (penjual ikan pa’lucela) “Saya hanya tamatan SD, anak semua alhamdulillah masih sekolah, saya biasanya mengeluh sakit kepala dan pegal-pegal”. (Hasil wawancara Ibu Marwiyah, Rabu 04-03-2020, 02:40 am).

Hasil wawancara, dengan ibu Marwiyah menjelaskan bahwa kondisi sosial istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba masih tertinggal atau rendah dari segi aspek dan pendidikan, dengan ibu marwiyah

sampai tamatan SD saja tetapi mendorong anaknya untuk terus melanjutkan sekolah. Faktor sosial ekonomi di suatu masyarakat pada dasarnya sangat mempengaruhi tingkat pendidikan yang dicapai anak-anaknya, dimana anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti fasilitas belajar, bila kebutuhan pokok tersebut tidak terpenuhi maka proses belajar anak akan terhambat, karena itu perlu dukungan biaya dari orangtua sangat menentukan pencapaian pendidikan anak.

Ibu Muhaeria (penjual ikan) “Saya hanya tamatan SD saja, anak saya ada yang sudah tamat SMA dan bekerja, ada juga masih bersekolah di SMP dan SD. penyakit yang biasa saya rasakan setelah menjual ikan yaitu pegal karena kelamaan duduk dipasar dan angkat-angkat ikan”. (Hasil wawancara Ibu Muhaeria, Selasa 02-03-2020, 10:00 am).

Hasil wawancara oleh ibu Muhaeria menjelaskan bahwa kondisi ke-hidupan sosial istri nelayan Kelurahan Tanah Jaya masih sangat rendah, dimana tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Tanah Jaya masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari rata-rata masyarakat tergolong hanya tamat pendidikan dasar.

Ibu Nurkaya (penjaga kios), “Tamatan sekolah saya hanya sampai SMA, saya biasanya sakit kepala”. (Hasil wawancara Ibu Nurkaya, Rabu 04-03-2020, 04:50 am).

Hasil wawancara, dengan ibu Nurkaya, menjelaskan bahwa kondisi sosial istri nelayan masih tergolong rendah karena rata-rata jenjang tertinggi hanya sampai SMA saja tetapi istri nelayan juga mempunyai kesadaran akan pentingnya pendidikan yang ia lakukan untuk anaknya agar tetap bersekolah yaitu dengan bekerja. Sedangkan dari aspek kesehatan penyakit yang biasa diderita oleh istri nelayan yaitu sakit kepala. *Work life balance* merupakan suatu kebutuhan untuk menyeimbangkan tuntutan kehidupan kerja dengan tuntutan kehidupan di luar pekerjaan seperti mengurus rumah tangga bagi seorang wanita yang sudah menikah



sehingga dapat menjalani kehidupan yang memuaskan. Tercapainya *work life balance* memungkinkan individu untuk terlibat dalam kegiatan yang secara intrinsik berharga bagi diri sendiri, merangkul banyak aspek kehidupan individu yang mencerminkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Artinya individu mampu menggabungkan antara pekerjaan dengan merawat anggota keluarga, memiliki waktu untuk mengembangkan teman dan jaringan sosial (Hobson, 2014:93).

Ibu Syahria (tukang cuci), sekolah saya hanya sampai SD, anak saya masih bersekolah, dari segi kesehatan sama seperti istri nelayan lainnya penyakit yang diderita kelelahan dan nyeri pada otot. (Hasil wawancara Ibu Syaria, Rabu 04-03-2020, 01:30 *am*).

Hasil wawancara, dengan ibu Syahria, menjelaskan bahwa kondisi sosial istri nelayan Kelurahan Tanah Jaya masih tergolong rendah, yang dimana menurutnya sebagai orangtua pendidikan bagi anaknya harus dapat memilah dan memilih lingkungan sosial yang baik bagi keberlangsungan pendidikan anak-anaknya sehingga orang tua dapat bersikap lebih baik pada lingkungan sosial yang kurang mendukung tercapainya pendidikan yang lebih baik bagi anaknya.

Ibu Rabil (penjual nasi kuning dan kue), pendidikan terakhir hanya sampai SMP, anak saya masih bersekolah SD. Dari segi kesehatan sama seperti istri nelayan lainnya saya biasanya nyeri pegal dan sakit kepala ringan”. (Hasil wawancara Ibu Rabil, Sabtu 12-04-2020, 08:55 *am*).

Hasil wawancara dengan ibu Rabil menjelaskan bahwa, kondisi sosial istri nelayan masih tertinggal, dari tingkat pendidikan yang dicapai masyarakat mayoritas yang berstatus istri nelayan hanya bisa melanjutkan sekolah pada jenjang pendidikan yang menengah.

Ibu Ramla (penjual sayur), Saya tamatan SD, anak saya masih bersekolah dan ada yang sudah sarjana, penyakit yang diderita pegal dan sakit kepala”. (Hasil wawancara Ibu Ramla, Selasa 02-03-2020, 09:00 *am*).



Hasil wawancara dengan ibu Ramla menjelaskan bahwa, dari segi pendidikan istri nelayan masih tergolong rendah, dimana selain dipengaruhi oleh pendapatan atau upah, faktor sosial ekonomi masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan Anak dalam pendidikan. Salah satu faktor yang berasal dari masyarakat adalah status ekonomi yang rendah. Baik buruknya hasil belajar serta tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan yang dicapai anak berhubungan erat dengan kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat dan dapat dilihat ibu Ramla berhasil menyekolahkan anaknya sampai sarjana hal ini dapat dikatakan istri nelayan sangat mendukung anaknya untuk bersekolah.

Ibu Andi Nurbaya (pembersih ikan), "Pendidikan terakhir saya SMA, anak saya masih bersekolah di SD dan ada yang sudah SMA. Setelah pulang dari pelanggan biasanya badan saya pegal-pegal dan terkadang keram". (Hasil wawancara Ibu Andi Nurbaya, Selasa 03-03-2020, 10:22 *am*).

Hasil wawancara dengan ibu Andi Nurbaya, menjelaskan bahwa kondisi istri nelayan masih tergolong rendah/tertinggal. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sangat menentukan setinggi apa tingkat pendidikan yang telah dicapai masyarakat. Dengan kondisi sosial ekonomi yang lebih tinggi masyarakat akan lebih mudah untuk memberikan kesempatan kepada anaknya untuk bersekolah setinggi yang diinginkan dengan dukungan yang baik.

#### **D. Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga**

Fenomena yang terjadi di Kelurahan Tanah Jaya adalah istri nelayan yang mengambil peran dalam pemenuhan kebutuhan keluarganya dengan bekerja di sektor publik yang pada kodratnya istri hanya sebagai pengurus rumah tangga.

Salah satu peran yang dilakukan istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba untuk mempertahankan keberlangsungan hidup

adalah menjadi buruh pabrik es, berjualan ikan dan sebagainya. Selain itu, ada juga yang mengaku kesulitan atau enggan untuk mencari pekerjaan sampingan, karena memang tidak terbiasa. Keinginan istri nelayan melakukan diversifikasi atau mencari pekerjaan di sektor publik yang mengakibatkan tidak adanya tambahan lain selain dari hasil suaminya sebagai nelayan. Samudra atau laut memang sudah dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat pesisir Kelurahan Tanah Jaya sehingga tidak mudah ditinggalkan oleh para warga yang berdomisili disana. Karena itu, upaya untuk melakukan diversifikasi pekerjaan amat ditentukan oleh kemampuan dan keinginan seorang istri nelayan yang bersangkutan dalam menghadapi berbagai tekanan hidup demi menuju keluarga sejahtera.

Keputusan melakukan diversifikasi pekerjaan merupakan upaya dan pilihan rasional dan ini terkait dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Bagi istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba untuk melakukan pekerjaan sampingan biasanya dilakukan di saat mereka telah melakukan pekerjaan rumahnya seperti memasak, mengurus rumah dan sebagainya. Pekerjaan tambahan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau menutupi kebutuhan hidup sehari-hari ketika kondisi laut tidak memungkinkan para suami istri nelayan untuk melaut. Selain sebagai kepala keluarga yang bertanggung jawab biasanya anak-anak dilibatkan dalam upaya mendapatkan tambahan pengasilan, hal tersebut tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan anggota keluarga.

Diantara masyarakat nelayan yakni istri nelayan biasanya melibatkan anaknya dalam keterlibatan anak laki-laki maupun perempuan untuk membantu

istri nelayan berjualan di pasar serta membantu orangtuanya bahkan kerabatnya ikut melaut dengan modal bakat dan keterampilan yang diperoleh dari orangtua sebagai nelayan dan secara turun menurun ditularkan pada anak-anak mengingat letak pemukiman mereka berada atau dekat dengan wilayah pesisir pantai.

Peran Istri saat suami melaut tentunya harus menyiapkan mental dikarenakan resiko sebagai istri nelayan tidaklah mudah, dari beberapa istri nelayan saat diwawancarai biasanya mereka mengadakan pengajian khusus untuk lingkup keluarga saja, mengajak sanak saudara dan anak-anak mereka untuk mendoakan suami dan anggota keluarga lainnya yang pergi melaut, hal ini dikarenakan mayoritas penduduk di Kelurahan Tanah Jaya adalah agama Islam. Istri nelayan wajib menyiapkan kebutuhan-kebutuhan untuk suaminya melaut, biasanya istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba selalu menyiapkan bekal untuk suaminya, istri nelayan menyiapkan bekal jika suaminya melaut hanya 1 sampai 2 hari saja. Tetapi jika suami istri nelayan pergi melaut dalam waktu yang lama biasanya seminggu atau berbulan-bulan yang menyiapkan kebutuhan makan dan obat-obatan adalah pemilik kapal atau sesuai kesepakatan para nelayan tersebut.

Adapun tradisi yang selalu masyarakat nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yang disebut pesta nelayan, dimana seluruh masyarakat nelayan mengadakan sebuah upacara rasa syukur dengan melakukan pemotongan sapi di tengah laut dan beberapa hasil bumi untuk ditenggelamkan kelaut sebagai persembahan dan yang menjadi ketua pelaksana

tradisi pesta nelayan ini adalah tokoh punggawa ikan (Palari) dan tokoh punggawa lainnya yang berada di Kelurahan Tanah Jaya yang pada saat ini.

#### **E. *Kebaharuan Penelitian***

Berdasarkan penelitian dari Syarifah Zuraidah dan Lario Saunabella TA (2018) dengan judul penelitian “Peran Istri Nelayan dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Keluarga Studi Kasus di Gampong Padang Baru Kecamatan Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba karena kedua penelitian ini meneliti mengenai kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini tidak meneliti mengenai kondisi sosial istri nelayan. Hasil penelitian dari Syarifah Zuraidah dan Lario Saunabella TA yaitu nelayan di Gampong Padang Baru yang menunjukkan kontribusi pendapatan istri nelayan berpengaruh cukup besar, sedangkan hasil penelitian dari penelitian ini yaitu dengan istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga.

Berdasarkan penelitian dari Stevin M.E. Tumbage, Femmy C.M. Tasik dan Selvi M. Tumengkol (2017) dengan judul penelitian “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud”, berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu “Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba” karena kedua penelitian ini

memfokuskan seorang ibu rumah tangga atau istri nelayan memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Namun yang membedakan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu memfokuskan ibu-ibu Rumah tangga penjual kue dan pembuat minyak kelapa olahan sedangkan penelitian ini memfokuskan pada kontribusi dan keadaan sosial ekonomi istri nelayan.

Berdasarkan penelitian dari Dini Yulia Putri dan Fitri Eriyanti (2019) dalam penelitian “Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”, berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu “Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”, karena penelitian ini juga meneliti mengenai peran istri dari nelayan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Hasil dari penelitian Dini Yulia Putri dan Fitri Eriyanti yaitu bahwa salah satu upaya istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang mempunyai peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai ibu pekerja diluar rumah tangga keluarga misalnya melalui kewirausahaan seperti mengolah ikan kering, menjual palai ikan, menjual es batu dan menjual lontong. Sedangkan hasil penelitian ini yaitu strategi dan kontribusi apa yang istri nelayan lakukan di Kelurahan Tanah Jaya dalam meningkatkan pendapatannya agar sejahtera ada yang diversifikasi serta melibatkan anaknya dalam bekerja membantu orangtua berjualan dipasar maupun ikut melaut bagi anak laki-laki.

Berdasarkan penelitian Ummi Luthfiyatu Tasbichah (2015). Dalam penelitian “Partisipasi Istri Nelayan Pandega Sebagai Pengupas Rajungan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga”, berkaitan dengan judul penelitian ini,



yaitu "Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba", keterkaitanya yaitu Variabel yang digunakan Istri nelayan, pendapatan dan kontribusi. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu memfokuskan mengenai kontribusi istri nelayan dalam pengupasan rajungan sedangkan penelitian ini memfokuskan mengenai berbagai kontribusi yang istri nelayan lakukan terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan penelitian dari Najmi dan Azmi Fitriasia (2019) dengan judul "Peranan Perempuan Nelayan Kota Padang dalam Membantu Ekonomi Keluarga", Berkaitan dengan penelitian ini yang berjudul "Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba", keterkaitanya yaitu menganalisis pendapatan istri nelayan yang bekerja diluar rumah, namun yang membedakan yakni penelitian terdahulu memfokuskan mengenai analisis pendapatan nelayan sedangkan penelitian ini memfokuskan pendapatan ekonomi istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Aktivitas perekonomian istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba merupakan serangkaian kegiatan ibu rumah tangga yang berkaitan dengan peningkatan ketahanan ekonomi keluarga guna mencapai kesejahteraan keluarga, dimana aktivitas tersebut dapat dilihat menjadi beberapa aktivitas usaha seperti menges ikan, penjual minuman dingin, penjual ikan kering, penjual ikan pa'lucela, penjaga kios, tukang cuci, penjual makanan, penjual sayur dan jasa pembersih ikan di para pengusaha.
2. Peran ganda istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya cukup berdampak pada kehidupan keluarganya dimana dapat dilihat bahwa semangat dari istri nelayan untuk terus menyekolahkan anaknya agar kelak memiliki pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya.
3. Diversifikasi dari istri nelayan yang bekerja di luar rumah atau sektor publik yang pada hakikatnya hanya sebagai ibu rumah tangga biasanya ada yang melibatkan anaknya dalam kegiatan mencari pendapatan.

**B. *Saran-Saran***

1. Diharapkan mampu menerangkan peran ganda istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
2. Sebagai bahan kajian terhadap penghidupan sosial ekonomi istri nelayan di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.
3. Diharapkan pemerintah Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dapat memberikan sosialisasi dan pelatihan terhadap istri nelayan tentang pentingnya kesejahteraan terkhusus keluarga nelayan di Kelurahan Tanah Jaya.
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan penelitian yang saya lakukan melihat dari aspek-aspek lain yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astanty dan Andi . (2014). Peran Produktif Wanita Pesisir Dalam Menunjang Usaha Perikanan di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. *Jurnal Sosek*, 13 (2), 230.
- Amir, F., Hamzah , A., dan Limi, M. A. (2019). Alokasi Waktu Kerja dan Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Petoaha Kecamatan Nambo Kota Kendari. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4 (1), 10.
- Artini dan Handayani (2009). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. 5 (2), 119-120.
- Azizi, Hikmah, dan Pranowo (2012). Pengaruh Gender terhadap Pengambilan Keputusan Rumah Tangga Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1.
- Badan Pusat Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia (2018). Retrieved 10 26, 2019, from BPS Berita-Resmi-Statistik Keadaan-Ketenagakerjaan-Indon
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulukumba Dalam Angka (2018). Retrieved 9 19, 2019, from <https://bulukumbakab.bps.go.id/publication/2018/08/16/f98a8f7151a47679cfa9e529/kabupaten-bulukumba-dalam-angka-2018.html>
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kajang dalam Angka Tahun (2018). Retrieved 10 4, 2019, from <https://bulukumbakab.bps.go.id/publication/2018/09/26/55904a467073bc6dfbab3d28/kecamatan-kajang-dalam-angka-2018.html>
- Budiharsono (2009). Upaya Adaptasi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam Menghadapi Bencana Banjir Rob (Studi Kasus: Kampung Tambak Lorok, Kota Semarang). 2(4), 333.
- Baiquni (2006). Partisipasi Istri Nelayan dalam Pemanfaatan Sumber Daya Pesisir. *Jurnal Sosiologi*, 20(1), 50.
- Cahyat et al. (2007). Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. 10 (2), 242.
- Djuwita (2015). Peran Nelayan Perempuan dalam Meningkatkan meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Desa Tompotana Kabupaten Takala. *Info Teknis Eboni*, 15(2), 80.
- Eka (2009). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 120.

- Ekadianti (2014). Perempuan Pesisir dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Desa (Studi tentang motivasi dan Pengaruh Perempuan sebagai Istri Para Nelayan di Kabupaten Bangkalan). *Seminar Nasional Riset Manajemen dan Bisnis 2017*, 920-921.
- Ferdhi (2016). Karakteristik Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pesisir Pantura di Desa King-King Kecamatan Tuban Kab. Tuban. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 11(1), 73.
- Fiqih (1996). Potensi Peran Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Jurnal Fame*, 1(1), 3.
- Fuad (2010). Transformasi Wanita Karir Perspektif Gender dalam Hukum Islam. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 12(2), 117.
- Handayani (2009). Karakteristik Istri Nelayan Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Pesisir Pantura Di Desa King-King Kecamatan Tuban Kabupaten Tuban. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 11(1), 71.
- Handoko, Marwah, dan Ardhanariswari, 2012, Harahap, Fauzia dan Emalisa (2013). Motif dan Kontribusi Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan Asin Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 3(4), 270-271.
- Harmunanto, D. H., Akil, A., dan Ihsan (2016). Potensi Perikanan Dalam Peningkatan Perekonomian. 329-340.
- Hobson. (2014). Motivasi Kerja Pada Perempuan Bali Yang Sudah Menikah Dalam Perspektif Work Life Balance. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 90.
- Holleman (1971). Peran Wanita dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani Tradisioanal untuk Penanggulangan Kemiskinan di Desa Kuwil Kecamatan Kalawat. *Jurnal Holistik*, 3.
- Iqbal . (2004). Strategi Nafkah Rumah Tangga Nelayan. 4.
- Ismail, Sulur, Akib, dan Salam. (2016). Peran Ganda Perempuan Dalam Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Administrare*, 5(1), 20-21.
- Istiana. (2007). Kontribusi Pendapatan Kelompok Usaha Perempuan . *Jurnal Sumber Daya Akuatik Indopasifik*, 1 (2), 1.
- Jume'edi. (2005). Peran Produktif Wanita Pesisir Dalam Menunjang Usaha Perikanan di Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. *J. Sosek KP*, 13 (2), 232.
- Kusnadi. (2009). Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir. *Pusat Penelitian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil*, 152.



- Laila, dan Amanah. (2015). Peran Nelayan Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *15*(2), 81.
- Lita, L., Mandey, J., dan Ruru, J. M. (2017). Peranan Kepemimpinan Perempuan dalam Jabatan Publik Studi pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi*, 3.
- Mahdi Hadawi Tehrani. (2004). Confirmatory Factor Analysis Terhadap Kemandirian Ekonomi Wanita Pesisir Berbasis Kesejahteraan Keluarga Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(1), 65.
- Matlin. (1987). Peran Ganda yang Dialami Pekerja Wanita K3L Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 209.
- Mulyadi. (2005). Peran Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga. 7.
- Mulyanto. (1982). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Buruh Di Kelurahan Kangkung Tahun 2016. 244.
- Mujira (2015). Kajian Peranan Istri dalam Mendukung Usaha Nelayan Tangkap SERO (Fence Trap) di Desa Waitti Barat Kecamatan Tomia Kabupaten Wakatobi. *Sosial Ekonomi Perikanan-FPIK UHO*, 3(3), 151.
- Nasution, Mustafa Edwin, et al. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Depok: Kencana.
- Nor Haziah (2010). Peran Istri Nelayan dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Desa Pondok Batu Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara. 4-5.
- Nye, 1982 dalam Kusnadi. (2000). Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis Danau Tempe di Desa Pallimae Kecamatan Sabbangparu Kabupaten Wajo. 98.
- Purwanti, R. (2018). Peran Nelayan Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pesisir di Desa Tompotana Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. *15* (2), 89.
- Rahayu, Lin Tri, dan Asrdani Ardi. (2004). Relasi Gender dalam Pengelolaan Sumber Daya Pesisir. 3 (3), 573.
- Raodah. (2013 ). Hubungan antara Karakteristik dan Peran Kerja Istri Nelayan dengan Kontribusinya dalam Pendapatan Rumah Tangga. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat*, 2(5), 654-655.
- Rifa'i, M. (2018). Kajian Masyarakat Beragama Perspektif Pendekatan Sosiologis. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 26.

- Robbins. (2001). Peran Masyarakat Nelayan dalam Aktivitas Kepariwisata di Pantai Jemeluk Desa Purwakerti Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 3 (1), 10.
- Ryanne. (2015) Peran Perempuan Pada Pengelola Ekowisata Bahari di Desa Bahoi Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Akulturasi*, 5(10), 782.
- Sastrawidjaya. (2002). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Kecamatan Siau Timur Selatan Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(1), 60.
- Sastrawijaya. (2002). Pentingnya Modal Kerja Dalam Meningkatkan Usaha Nelayan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 114.
- Soekartawi. (1999). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani dalam Melakukan Usaha Tani.
- Soekartawi. (2003). Efisiensi Alokasi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 3(1), 42.
- Sudiyono (2010). Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 853.
- Susanto. (2011). Peran Ganda yang Dialami Pekerja Wanita K3L. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 205.
- Situro (1994). Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Serangan. 5 (7), 850.
- Syahputra (2012). Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Kota Tanjungbalai Provinsi Sumatera Utara. 2.
- T.Gilarso (2008). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *e-journal Acta Diurna*, 6(2), 8.
- Tito (2011). Analisis Pendapatan Istri Nelayan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Serangan. *Ekonomi Pembangunan*, 5(7), 849-850.
- Travers (1978). Kehidupan Nelayan Perempuan ( studi kasus perempuan nelayan di Desa Kote, Kecamatan Singkep Pesisir, Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau). *JOM FISIP*, 3(2), 8.
- Wulansari (2011). Peran Petugas K3L UNPAD dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 11.

Yin (2002). Pola Pembagian Kerja Dan Kontribusi Gender Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Bijak dan Riset Sosek*, 4(1), 95.

Zubair. (2012). Potensi Perikanan dalam Peningkatan Perekonomian Studi Kasus di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Potensi Perikanan Dalam Peningkatan Perekonomian*, 326.





# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DOKUMENTASI PENELITIAN DI KELURAHAN TANAH JAYA

Bukti Dokumentasi Wawancara Dengan Para Istri Nelayan di Kelurahan Tanah  
Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba



**Ibu Daniati**



**Ibu Heriyani**



**Ibu Mantang**



**Ibu Marwiyah**



**Ibu Muhaeria**



**Ibu Nurkaya**





**Ibu Syahria**



**Ibu Rabil**



**Ibu Ramla**



**Ibu Andi Nurbaya**

M A K A S S A R



L

A

M

P

I

R

A

N

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**Nomor : 2015 Tahun 2019**

**T E N T A N G**

**PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Andi Bau Kasturi Lestari, Nim: 90300116032** tertanggal 22 September 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: **"Peran istri nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

**M E M U T U S K A N**

- Kesatu** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Dr. Siradjuddin, SE.,M.Si
2. Mustofa Umar, S.Ag.,M.Ag
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 30 September 2019

Dekan,

**PROF. DR. H. Abustani Ilyas, M.Ag**  
NIP. 19661130 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sit. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata - Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 205 / EB.I/PP.00.9/1/2020  
Lampiran : -  
Hal : Undangan Seminar Proposal  
A.n. Andi Bau Kasturi/90300116032

Samata, 22 Januari 2020

**Kepada Yth.**  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2020  
Waktu : 13.00 - 15.30 WITA  
Judul Skripsi : Peran Istri Nelayan terhadap Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba  
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

**Catatan:**

1. Pembimbing & Penguji berpakaian:
  - Laki-laki : Kemeja & Berdasi / Batik
  - Wanita : Menyesuaikan





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**NOMOR : 91 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**A.n.Andi Bau Kasturi, NIM : 90300116032**  
**JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Andi Bau Kasturi**, NIM: **90300116032** tertanggal 6 Januari 2020 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: **"Peran Istri Nelayan terhadap Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"**.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi  
 b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.  
 c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
 4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
 5. Keputusan Menteri Agama  
 6. RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
 7. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
 8. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
**Sekretaris** : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.  
**Pembimbing** : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.  
**Pembimbing II** : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.  
**Penguji I** : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.  
**Penguji II** : Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.  
**Pelaksana** : Nuraeni Hafid
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi  
 3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya  
 4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
 Pada tanggal : 14 Januari 2020  
 Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
 Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
 NIP. 19661130 199303 1 003

PEMRAKARS (FAKULTAS)	KASUBAG AKADEMIK (NURMAH MUIN, S.IP.,MM)



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1206 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Andi Bau Kasturi Lestari** : NIM: 90300116032
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- |  |  |
|--|--|
| <b>Ketua</b>                                       | : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. |
| <b>Sekretaris</b>                                  | : Dr. Alim Syarifati, SE., M.Si.               |
| <b>Penguji Dirasah Islamiyah</b>                   | : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.           |
| <b>Penguji Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan</b> | : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.                   |
| <b>Penguji Ekonomi Makro Mikro</b>                 | : Dr. Sudiman, SE., M.Si.                      |
| <b>Pelaksana</b>                                   | : Amidar Hamid, SE.                            |
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

**Ditetapkan di** : Samata-Gowa  
**Pada tanggal** : 2 Juli 2020

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Dekan dalam Lingkungan UIN Alauddin Makassar di Makassar
3. Arsip

<b>PEMRAKARSA</b> <b>(SITTI RIFQAH WIRANTI)</b>	<b>KASUBAG AKADEMIK</b> <b>(NURMAH MUTI, S.IP.,MM)</b>





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : ~~2011~~ /EB.1/PP.00.9/7/2020  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Seminar Hasil**

Samata, ~~21~~ Juli 2020

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-  
Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

Nama : Andi Bau Kasturi Lestari  
NIM : 90300116032  
Jurusan : ILMU EKONOMI  
Judul Skripsi : Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :  
Hari/Tanggal : ~~Kamis, 20~~ **Kamis, 26** Juli 2020  
Waktu : 13.00 - 14.00 WITA  
Tempat : Ruang Seminar

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof. Dr. H. Abusigni Ilyas, M.Ag.**  
NIP. 19661130 199303 1 003

**Catatan:**

- Pembimbing dan Penguji berpakaian:  
- Laki-laki : Kemeja dan Berdasi / Batik  
- Wanita : Menyesuaikan



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1316 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n.Andi Bau Kasturi Lestari, NIM : 90300116032  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Andi Bau Kasturi Lestari, NIM: 90300116032** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
**Sekretaris** : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.  
**Pembimbing** : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.  
**Pembimbing II** : Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.  
**Penguji I** : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.  
**Penguji II** : Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.  
**Pelaksana** : Nuraeni Hafid
1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa;  
2. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada tanggal : 24 Juli 2020

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19641130 199303 1 003

Tembusan:  
1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa  
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
3. Arsip

PEMBAKARSA 139, 20	KASUBAG AKADEMIK 139, 20
-----------------------	-----------------------------



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

Nomor : **3022**/EB.1/PP.00.9/8/2020  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Ujian Munaqasyah**

Samata, **05** Agustus 2020

Kepada Yth

Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing  
Di-

Makassar

**Assalamu Alaikum Wr. Wb.**


Dengan hormat, kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Munaqasyah Mahasiswa:

Nama : Andi Bau Kasturi Lestari  
NIM : 90300116032  
Jurusan : ILMU EKONOMI  
Judul Skripsi : "Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020  
Waktu : 13.00 - 15.30 Wita  
Tempat : Dilakukan secara daring

Demikian undangan ini, atas perhatian bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan  
  
Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP.19661130 199303 1 003

**Catatan:**

- Pembimbing dan Penguji berpakaian:
- Laki-laki : Kemeja dan Berdasi / Batik
  - Wanita : Menyesuaikan





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1440 TAHUN 2020**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH  
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca :** Surat permohonan : **Andi Bau Kasturi Lestari**  
NIM : **90300116032**  
Tanggal : **04 Agustus 2020**  
Mahasiswa Jurusan : **ILMU EKONOMI**  
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul **"Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba"**
- Menimbang :** 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah  
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat :** 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar  
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).  
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :** 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

**Ketua :** Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
**Sekretaris :** Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.  
**Penguji I :** Dr. Hasbiullah, SE., M.Si.  
**Penguji II :** Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.  
**Pembimbing I :** Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.  
**Pembimbing II :** Mustafa Umar, S.Ag., M.Ag.  
**Pelaksana :** Nuraeni Hafid

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditandatangani di : **Samata-Gowa**  
Pada tanggal : **03 Agustus 2020**  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.  
NIP. 19661130 199303 1 003

PEMRAKARS (FAKHRUNNISA)	KASUBAG AKADEMIK (NURMAH MUIN, S.JP.,MM)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : *044* /EB.I/PP.00.9/01/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran: -  
Perihal : *Pengambilan Data Awal*

Gowa, *9* Januari 2020

Kepada  
**Yth. Kelurahan Tanah Jaya, Kec.Kajang, Kab.Bulukumba**  
Di Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Andi Bau Kasturi Lestari**  
NIM : 90300116032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Semester : VII (Tujuh)  
Alamat : Komp. Hasanuddin Blok E/23

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka pengambilan data awal sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penyusunan skripsi. Adapun judul skripsinya "**Peran Istri Nelayan terhadap Pendapatan Keluarga**"

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Alauddin Makassar,**

*[Signature]*  
**Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
**NIP. 19661130 199303 1 003**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : 922 /EB.I/PP.00.9/2/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran: -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 12 Februari 2020

Kepada,  
**Yth. UPT P2T BKPM**  
Di,-

Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Andi Bau Kasturi Lestari**  
NIM : 90300116032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Komp. Hasanuddin Blok E/23

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

**"Peran Ganda Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba"**

Dengan Dosen pembimbing: **1. Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.**

**2. Mustofa Umar, S.Ag., M.Ag**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di **Kantor Lurah Tanah Jaya, Kec. Kajang, Kab. Bulukumba.**

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Alauddin Makassar,**



**Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.**  
**NIP. 19661130 199303 1 003**

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di SamataGowa
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 918/S.01/PTSP/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bupati Bulukumba

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 922/EB.I/PP.00.9/2/2020 tanggal 12 Februari 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ANDI BAU KASTURI LESTARI**  
 Nomor Pokok : 90300116032  
 Program Studi : Ilmu Ekonomi  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Slt Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PERAN GANDA ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Februari s/d 12 Mei 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 12 Februari 2020

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

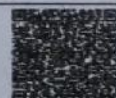
Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peninggal.

SIMAP PTSP 13-02-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231







**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

*Alamat : Jl. Kendari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512*

Bulukumba, 02 Maret 2020

Nomor : 117/DPMPTSP/III/2020  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. 1. Camat Kajang  
 2. Lurah Tanah Jaya  
 Masing – Masing  
 Di -  
 Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/160/Kesbangpol/III/2020 tanggal 02 Maret 2020 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut dibawah ini

Nama : **ANDI BAU KASTURI LESTARI**  
 Nomor Pokok : **90300116032**  
 Program Studi : **ILMU EKONOMI**  
 Institusi : **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
 Alamat : **KOMP. HASANUDDIN BLOK E NO. 23 GOWA**

Bermaksud melakukan Penelitian di Camat Kajang dan Lurah Tanah Jaya Kabupaten Bulukumba dalam rangka Penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **"PERAN GANDA ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA"** yang akan berlangsung pada tanggal 12 Februari s/d 12 Mei 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan/ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian/pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian/pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksamplar hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Dinas

**Dra. Hj. R. Krg. SUGINNA**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP. 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;
3. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA  
KECAMATAN KAJANG  
Jln. Karaeng Bapa' Daeng Matasa Nomor 16**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 09/SK/KJ-VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Pemerintah Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ANDI BAU KASTURI LESTARI**  
Nomor Pokok : **90300116032**  
Program Studi : **ILMU EKONOMI**  
Institusi : **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
Alamat : **KOMP. HASANUDDIN BLOK E NO. 23 GOWA**

Telah melaksanakan Penelitian di Kelurahan Tanah Jaya Kecamatan Kajang dengan Judul:  
**" PERAN GANDA ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI  
KELURAHAN TANAH JAYA KECAMATAN KAJANG KABUPATEN BULUKUMBA "** dengan hasil  
yang Sangat Baik .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk  
dipergunakan seperlunya .

Kajang, 05 Juni 2020  
Camat  
  
**IRFAN RAHMAT SAHIB, MM**  
NIP. : 19691130 200001 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Andi Bau Kasturi Lestari, SE** Lahir di Kabupaten Bulukumba tanggal 09 Juli 1996. Yang merupakan anak keempat dari pasangan **Andi Ansar Asmat, S.Sos** dan **A St Nurhayati A.** Menghabiskan masa pendidikan di SD MIN Benteng Selayar pada tahun 2004-2009. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Benteng Selayar pada tahun 2009-2012, kemudian kejenjang pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Selayar - SMA Negeri 1 Sungguminasa pada tahun 2012-2015, dan melanjutkan kejenjang perguruan tinggi yakni Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2016 dengan mengambil jurusan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang kemudian menjadi alumni UIN Alauddin Makassar di tahun 2020. Dalam menjalankan proses perkuliahan, juga berproses atau berlembaga pada organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan sebagai anggota Economic Study Club (ESC). Keorganisasian Naungan Kemensos Karang Taruna sebagai Sekertaris. Aktif dalam kegiatan baksos kelurahan dan lingkungan Komisi Pemilihan Umum (KPU).